

**EFEKTIVITAS MEDIA *LOGICO PICCOLO* DALAM MENINGKATKAN  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS  
XI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Anggun Tri Sukmawati**  
NIM 09204241017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. : 19600202 198803 1 002

sebagai pembimbing I,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Anggun Tri Sukmawati

No. Mhs. : 09204241017

Judul TA : Efektivitas Media *Logico Piccolo* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

NIP. 19600202 198803 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efektivitas Media *Logico Piccolo* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		11-1-2016
Herman, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		17-12-2015
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Pengujii Utama		11-12-2015
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Penguji Pendamping		18-12-15

Yogyakarta, November 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Anggun Tri Sukmawati

NIM : 09204241017

Program studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini berisi tulisan yang saya tulis sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis,



Anggun Tri Sukmawati

NIM 09204241017

## MOTTO

*"Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving"*

(Albert Einstein)

**"Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan.**

**Istiqomah dalam menghadapi cobaan "**

**(Muhammad Zainuddin Abdul Madjid )**

**"Kenikmatan terbaik di dalam hidup adalah melakukan apa yang orang katakan**

**kamu tidak bisa lakukan"**

**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

7shgcjids7ejisfwjnaioaufertretetegcuiowachj**(SKRIPSI)**wuf70djodkxdfgdfgdfddfdfdgdnxwsuid88

Alhamdulillah ya Allah, akhirnya semua indah pada waktunya.

Karya ini saya persembahkan khususnya kepada

- 🚩 Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd, Dosen Pembimbingku. Terimakasih bapak adalah inspirasi dan obat dari rasa malasku.
- 🚩 Mamah, Babeh dan kedua bidadari kecilku dek Wiwin dek Chitya, kedua kakakku mas Adi mba lpunk yang jauh di pulau sebrang.
- 🚩 Si mbah kakung, mbah putri dan keluarga besar yang selalu support.
- 🚩 Sahabat-sahabat Emelashaxe (Tika Tikem, Devi Oot, Sandra Sandut, Erni Jendet, Dita, Very)  
"akhirnya aku diwisuda juga sayang"
- 🚩 Moodbosterku bang Doni, Terimakasih untuk segala support dan setiap waktu yang berharga selama ini dan teman-teman TI UM Magelang.
- 🚩 Teman-Teman P.B.Prancis 2009, kalian bukan teman tapi keluarga.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas segala rahmat, hidayah, dan petunjuk Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Efektivitas Media Logico Piccolo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Alice Armini, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberi ilmu, dorongan, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. *Merci beaucoup*.
3. Bapak Rohali, M.Hum. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat serta dorongan selama menempuh masa studi hingga skripsi ini selesai.
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas ilmu serta pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti masa kuliah di Jurusan pendidikan bahasa Prancis.
5. Ibu Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Prancis dan siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini khususnya saat penelitian lapangan.
6. Siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta khususnya XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang bersedia bekerja sama dan mempermudah jalannya penelitian.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dalam penyusunan karya ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Dengan demikian, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan

demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by 'tri' and 'Sukmawati' in a cursive script.

Anggun Tri Sukmawati



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>EXTRAIT</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Deskripsi Teoritis.....	9
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Prancis Sebagai Bahasa Asing.....	10
2. Hakekat Media Pembelajaran.....	15
3. <i>Media Logico Piccolo</i> .....	25
4. Kosakata.....	32

a. Pengertian Kosakata.....	32
b. Penilaian Kosakata.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Pengajuan Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Desain Penelitian.....	48
C. Prosedur Penelitian.....	49
D. Variable Penelitian.....	51
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian.....	52
F. Populasi dan Sampel.....	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data.....	54
H. Instrumen Penelitian.....	55
I. Uji Coba Instrumen.....	58
1. Uji Validitas.....	58
2. Uji Reliabilitas.....	60
J. Teknik Analisis Data.....	61
K. Uji Persyaratan Analisis Data.....	63
1. Uji Normalitas Sebaran.....	63
2. Uji Homogenitas Variansi.....	63
L. Hipotesis Statistik.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	66
a. Uji Validitas.....	66
b. Uji Reliabilitas.....	67

2.	Deskripsi Data Penelitian.....	67
a.	Data Tes Awal.....	67
1)	Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	67
2)	Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	67
b.	Data Tes Akhir.....	69
1)	Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	69
2)	Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	69
3.	Uji Prasyarat Analisis Data .....	70
1.	Uji Normalitas Sebaran.....	70
2.	Uji Homogenitas Variansi.....	71
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	71
1.	Deskripsi Data Skor <i>Pre-Test</i> Penguasaan Kosakata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	72
a.	<i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	72
b.	<i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol.....	73
2.	Data Uji-T <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75
3.	Deskripsi Data Skor <i>Post-Test</i> Penguasaan Kosakata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	75
a.	<i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	75
b.	<i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol.....	77
4.	Data Uji-T <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78
5.	<i>Gain Score</i> .....	79
6.	Pengujian Hipotesis.....	79
a.	Pengujian Hipotesis I.....	79
b.	Pengujian Hipotesis II.....	80
C.	Pembahasan .....	81
1.	Terdapat Perbedaan Prestasi yang Signifikan Terhadap Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis antara Siswa Kelas XI yang Diajar dengan Menggunakan Media <i>Logico Piccolo</i> dan Siswa yang	

Diajar tanpa Menggunakan Media <i>Logico Piccolo</i> .....	84
2. Media <i>Logico Piccolo</i> Lebih Efektif Digunakan dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Siswa Kelas XI Dibandingkan dengan Media Konvensional.....	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	92
<b>LAMPIRAN.....</b>	94

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	23
Gambar 2 : Lembar Soal <i>Logico Piccolo</i> .....	26
Gambar 3 : Kunci Jawaban <i>Logico Piccolo</i> .....	27
Gambar 4 : Papan <i>Logico Piccolo</i> .....	28
Gambar 5 : Hubungan Antara Variabel Penelitian.....	51
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	73
Gambar 7 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	74
Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	76
Gambar 9 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	78
Gambar 10 : Media dan Materi Kelas Eksperimen.....	83

## DAFTAR TABEL

		<b>halaman</b>
Tabel 1 :	Desain Penelitian <i>Pre-test Post-test Control Group</i> ...	49
Tabel 2 :	Jadwal Penelitian SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.....	52
Tabel 3 :	Populasi Penelitian.....	53
Tabel 4 :	Sampel Penelitian .....	54
Tabel 5 :	Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis.....	56
Tabel 6 :	Kategori Pemerolehan <i>Gain Score</i> .....	63
Tabel 7 :	Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 8 :	Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	68
Tabel 9 :	Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 10 :	Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	69
Tabel 11 :	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	70
Tabel 12 :	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians.....	71
Tabel 13 :	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	72
Tabel 14 :	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol....	74
Tabel 15:	Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-T <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	75
Tabel 16 :	Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 17 :	Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol...	77
Tabel 18 :	Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-T <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	78
Tabel 19 :	Uji-T Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	94
A. Instrumen Soal Tes .....	95
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	115
<b>LAMPIRAN II BAHAN ANALISIS DATA.....</b>	149
A. Data Penelitian.....	150
B. Data Uji Coba Instrumen.....	151
<b>LAMPIRAN III HASIL STATISTIK.....</b>	153
A. Deskriptif Data .....	154
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	160
C. Uji Normalitas Data.....	164
D. Uji Homogenitas .....	164
E. Hasil Uji-T.....	165
F. Hasil Penghitungan Gain Score.....	168
<b>LAMPIRAN IV DAFTAR PRESENSI SISWA.....</b>	169
A. Daftar Presensi Kelas Eksperimen.....	170
B. Daftar Presensi Kelas Kontrol.....	171
<b>LAMPIRAN V SURAT PERIZINAN.....</b>	172
<b>LAMPIRAN VI DOKUMENTASI DAN RESUMÉ.....</b>	179
A. Dokumentasi.....	180
B. Resumé.....	184

**EFEKTIVITAS MEDIA *LOGICO PICCOLO* DALAM MENINGKATKAN  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS PADA SISWA SMA  
ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Anggun Tri Sukmawati  
09204241017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan media *logico piccolo* dan siswa yang diajar dengan media konvensional, (2) efektivitas penggunaan media *logico piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen*. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*. Kelompok terdiri dari 2 kelas yaitu XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 28 siswa dan XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol sebanyak 28 siswa. Data penelitian diambil dengan menggunakan tes yaitu tes pilihan ganda. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *alpha cronbach*. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian ini menghasilkan (1) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,493 > 2,0057$  dengan db 54 pada taraf signifikan 5% hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa antara kelas yang diajar dengan menggunakan media *logico piccolo* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) perhitungan nilai rerata *gain score*, kelas eksperimen mempunyai rerata 0,6 yang lebih besar daripada rerata *gain score* kelas kontrol 0,19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *logico piccolo* lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.



**L'EFFICACITÉ DU MÉDIA LOGICO PICCOLO DANS  
L'APPRENTISSAGE DE VOCABULAIRE AUX APPRENANTS DE LA  
CLASSE XI DE SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

**Par:  
Anggun Tri Sukmawati  
09204241017**

**EXTRAIT**

Le but de la recherche est de savoir (1) la différence de compétence dans l'apprentissage de vocabulaire des apprenants qui travaillent avec le média *logico piccolo* et ceux qui travaillent avec le média conventionnel, (2) l'efficacité de l'utilisation du média *logico piccolo* dans l'apprentissage de vocabulaire.

Cette recherche est une recherche quasi expérimentale. Le *design* de cette recherche est *pre-test* et *post-test group*. Les sujets sont les apprenants de la classe XI du SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Nous avons choisi les classes en utilisant la technique *simple random sampling*. Les représentants se composent de deux groupes. Ils sont le groupe d'expérimental et le groupe de contrôle. La classe XI IPA 1 est le groupe d'expérimental est 28 apprenants. Et la classe XI IPA 2 est le groupe de contrôle est 28 apprenants. L'instrument a utilisé le questionnaire à choix multiples. Nous avons utilisé la validité du contenu et la validité de construction. Et la fiabilité a utilisé la formule *alpha cronbach*. Le *t* et le *gain score* sont les techniques analytiques qui ont été utilisé dans cette recherche.

Les résultats de cette recherche sont que (1) le  $t_{calcul}$  est plus élevé que le  $t_{table}$  ( $8,493 > 2,0057$ ) avec le  $db = 54$  et la valeur de signification de 5%. Nous pouvons conclure qu'il y a une compétence différente dans l'apprentissage de vocabulaire du français aux apprenants de la classe XI de SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta qui travaillent avec le média *logico piccolo* et ceux qui travaillent avec le média conventionnel, (2) le comptage de *gain score* indique que, le groupe d'expérimental a un *gain score* de 0,6, qui est plus élevé que le groupe de contrôle qui a un *gain score*, 0,19. Nous pouvons conclure que l'apprentissage avec le média *logico piccolo* est plus efficace que celui avec le média conventionnel.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat terwujud lisan yaitu menyimak, berbicara dan non lisan seperti menulis, membaca. Bahasa bisa juga diartikan sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan pesan, serta memahami pikiran, perasaan, dan pesan dari orang lain. Untuk itu penguasaan suatu bahasa sangat diperlukan, tidak hanya sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan memahami pesan dari orang lain, tetapi juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar untuk memperluas pengetahuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, di bidang akademis maupun dalam dunia kerja.

Pada era global sekarang ini, menguasai bahasa asing mempunyai peran penting untuk menjawab tuntutan globalisasi, karena perkembangan teknologi sangat cepat, misalnya adanya media internet, sehingga jarak bukan lagi suatu hambatan untuk memperoleh informasi dari seluruh penjuru dunia. Banyak informasi baik di bidang teknologi, ekonomi, psikologi, seni budaya, dan lainnya yang bersumber dari buku-buku bahasa asing, misalnya bahasa Inggris, Prancis, Jerman, dan Jepang, yang dengan mudah didapat di media internet. Oleh sebab itu, untuk dapat memahami dan mengetahui informasi apa yang terdapat di dalam buku ataupun yang terdapat di internet tersebut, diperlukan adanya penguasaan bahasa asing dan cara menggunakan bahasa asing tersebut untuk berkomunikasi.

Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris dalam hal ini bahasa Prancis, merupakan suatu kebutuhan yang

mendesak. Mengingat bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional sejak abad XVII, serta salah satu bahasa resmi di PBB. Selain itu juga dikarenakan kedudukan bahasa asing, seperti bahasa Prancis, menjadi salah satu alat komunikasi yang dibutuhkan dalam melakukan hubungan antar bangsa. Dengan penguasaan bahasa Prancis, maka tantangan-tantangan pada era global sekarang ini dapat dihadapi dengan mudah.

Di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan bahasa Prancis sudah mulai diajarkan. Proses pembelajaran bahasa Prancis di SMA dan SMK yang mengacu pada Kurikulum 2006 meliputi empat keterampilan dalam berbahasa. Keempat keterampilan tersebut yaitu menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Expression Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*), dan menulis (*Expression Écrite*). Keempat keterampilan dalam berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Prancis di SMA dan SMK.

Tujuan pembelajaran bahasa Prancis adalah peserta didik terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, karena bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan informasi baik berupa ide, gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain baik dalam situasi formal ataupun nonformal. Untuk dapat melakukan semua hal tersebut, seseorang harus memiliki penguasaan kosakata, karena dengan penguasaan kosakata yang cukup seseorang mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan

baik. Sebaliknya, tanpa memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Dari hasil obserasi dan pengalamana PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, sebagian dari peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Prancis. Kurangnya penguasaan kosakata diduga merupakan faktor utama yang menyebabkan peserta didik kurang bisa menguasai keempat keterampilan berbahasa Prancis tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan, mereka langsung membuka kamus, ini menunjukkan lemahnya penguasaan kosakata bahasa Prancis pada peserta didik. Penguasaan kosakata merupakan hal terpenting untuk mempelajari keempat keterampilan berbahasa. Dengan banyaknya penguasaan kosakata maka semakin mudah menguasai keterampilan berbahasa. Banyak peserta didik merasa kesulitan menguasai keterampilan bahasa Prancis yang baru mereka pelajari di SMA, sehingga peserta didik merasa takut apabila diminta untuk mengungkapkan ide-ide atau gagasan baik secara lisan ataupun tertulis menggunakan bahasa Prancis, karena keterbatasan kosakata yang dikuasai.

Selain itu, pada saat observasi dan pengalaman PPL di SMA Angkasa Adisutjipto, juga diamati faktor lain yang menjadi penyebab kurangnya penguasaan kosakata peserta didik, yaitu guru sering menggunakan media buku dan papan tulis sehingga siswa kurang berminat, merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Media buku dan papan tulis merupakan media konvensional yang

masih menjadi andalan guru untuk menjelaskan materi bahasa Prancis di kelas. Pembelajaran konvensional pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, mengutamakan hasil daripada proses.

Untuk itu, guru hendaknya tidak boleh salah dalam memilih media apa yang cocok dan sesuai dalam proses pembelajaran. Setelah penentuan materi, guru dapat menentukan media yang nantinya akan dipakai dalam proses pembelajaran. Windura (2008: 3), mengatakan bahwa media yang tepat dalam pembelajaran hendaknya dapat mencakup fungsi otak kanan dan otak kiri. Hanya dengan melibatkan kedua belahan otak yaitu otak kanan dan otak kiri proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan. Otak kiri digunakan untuk bahasa, angka, analisa, logika, urutan, hitungan, dan detail. Sedangkan otak kanan lebih cenderung digunakan dalam kreativitas, konseptual, seni, musik, gambar, dimensi, emosi, melamun, dan imajinasi.

Satu hal penting yang perlu diketahui, ternyata segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah aktivitas yang cenderung menggunakan kinerja otak kiri. Otak kiri memiliki sifat yang memorinya bersifat sementara atau jangka pendek, namun sebaliknya otak kanan bersifat memori jangka panjang. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menimbulkan kerja fungsi otak kanan. Salah satu media yang dapat melibatkan fungsi otak kanan dan kiri adalah media *Logico Piccolo*.

Media *Logico Piccolo* adalah suatu media pembelajaran untuk penguasaan kosakata yang dikembangkan di Jerman sejak tahun 1993, selain itu media *Logico Piccolo* juga diakui di dunia internasional dan memperoleh penghargaan *Worlddidac Silver Award* pada tahun 1994. Media ini terdiri atas papan yang berisikan tombol dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik. Sebagai alat permainan yang edukatif, *Logico Piccolo* membuat penggunaannya terutama peserta didik asyik bermain sambil memikirkan aneka macam jawaban tepat atas ribuan tanda tanya dalam permainan edukatif ini sekaligus mengembangkan imajinasi, mengasah logika, dan meningkatkan ketrampilan peserta didik. Cara penyajiannya yang khas membuat mereka dapat belajar mandiri, tidak memerlukan pendampingan langsung karena dari setiap lembar gambar memuat pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban yang tertera dibaliknya.

Berdasarkan berbagai faktor dan alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “*Efektivitas Media Logico Piccolo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan kosakata, merupakan faktor yang menyebabkan peserta didik kurang menguasai keempat ketrampilan bahasa Prancis.
2. Guru sering menggunakan media buku dan papan tulis sehingga siswa kurang berminat, merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran bahasa Prancis.
3. Media pembelajaran *Logico Piccolo* belum digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran kosakata bahasa Prancis.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak melebar dan tetap mengacu pada judul, maka penelitian ini dibatasi berdasarkan identifikasi masalah di atas, yaitu pada efektivitas media *logico piccolo* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta antara yang diajar menggunakan media *Logico Piccolo* dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media *Logico Piccolo*?

2. Apakah penggunaan media *Logico Piccolo* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis dibandingkan dengan pembelajaran kosakata bahasa Prancis tanpa menggunakan media *Logico Piccolo* pada siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta yang diajar menggunakan media *Logico Piccolo* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media *Logico Piccolo* pada siswa.
2. Menguji keefektifan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis dibandingkan dengan pembelajaran kosakata bahasa Prancis tanpa menggunakan media *Logico Piccolo* pada siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis



Dapat memberikan masukan yang bermakna bagi pengembangan pembelajaran bahasa pada umumnya dan pembelajaran kosakata pada khususnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Guru dan calon guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi guru dan calon guru dalam memperbaiki proses pembelajaran kosakata bahasa Prancis.

### b. Mahasiswa

Hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dan masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

### c. Peserta didik

1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2) Membantu peserta didik dalam penguasaan kosakata.

### d. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis, khususnya pada pembelajaran kosakata bahasa Prancis di SMA.

## **G. Batasan Istilah**

Agar mempunyai konsep yang sama dan untuk menghindari perbedaan pemahaman tentang penelitian ini, di bawah ini peneliti membatasi istilah sebagai berikut,

1. Efektivitas merupakan keadaan yang berbeda ketika pembelajaran kosakata bahasa Prancis, siswa yang diajar menggunakan media *Logico Piccolo* mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media *Logico Piccolo*.
2. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pengajar dan pembelajar yang umumnya dilakukan di sekolah. Pengajar memiliki tujuan untuk menularkan ilmu dan pengetahuan, pengasah kemampuan tertentu, serta pembentukan sikap dan percaya diri pada pembelajar.
3. Penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuan menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata yang dimaksud ialah kosakata bahasa Prancis.
4. Media *Logico Piccolo* adalah suatu media pembelajaran untuk penguasaan kosakata. perangkat ini terdiri atas papan dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Dekripsi Teoritik**

#### **1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Prancis Sebagai Bahasa Asing**

Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya untuk saling bertukar informasi, akan tetapi seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, otomatis kebutuhan masyarakat pun akan meningkat, baik di bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Banyak informasi penting yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan ditulis dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, Prancis, Jerman, dan Jepang. Untuk dapat mengembangkan pengetahuan, maka penguasaan bahasa ibu tidaklah cukup, tetapi juga harus mampu menguasai bahasa asing.

Penguasaan bahasa asing dapat dilakukan melalui bidang pendidikan baik formal maupun non formal. Di Indonesia bahasa Prancis diajarkan di sekolah, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pendidikan nonformal. Di sekolah bahasa Prancis diajarkan di SMA dan SMK. Selain itu, bahasa Prancis juga diajarkan di pusat studi bahasa Prancis, lembaga bahasa, dan tempat-tempat kursus bahasa. Banyak lembaga yang mengajarkan bahasa asing khususnya bahasa Prancis sehingga akan memudahkan masyarakat dalam mengakses kebutuhan belajar mereka yang terkait dengan bahasa asing.

Pembelajaran bahasa asing di SMA dan SMK kini semakin beragam, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Prancis. Hal ini mempunyai tujuan agar

peserta didik mampu bersaing di dunia global yang multi bahasa. Seperti disebutkan sebelumnya, bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, manusia mampu untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Brown (2008: 6) dalam bukunya menguraikan bahwa bahasa memiliki pengertian sebagai berikut:

“Bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas”.

Pembelajaran bahasa asing telah menjadi kenyataan dan memang sangat dibutuhkan pada era perkembangan sekarang ini. Para ahli pengajaran bahasa berupaya untuk merencanakan metode pengajaran yang serasi untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Pengajar ingin mewujudkan tujuan supaya pembelajar bahasa asing mempunyai kecakapan dan kemahiran dalam bahasa tersebut.

Saville-Troive dalam Baihaqie (2009 : 13) mendefinisikan bahasa asing sebagai berikut:

*“A foreign language is one not widely used in the learner’s which might be used for future travel or other cross cultural communications situation, or studied as curricular requirement or elective in school, but with not immediate or necessary practical application.*

Kutipan di atas berarti bahwa bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan secara luas oleh pembelajar bahasa karena hanya digunakan untuk bepergian, komunikasi antar budaya atau mata pelajaran pilihan di sekolah yang tidak diterapkan secara langsung.

Menurut Tagliante (1994 : 6),

*“Le français langue étrangère tout simplement le français langue d'apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le français comme langue maternelle.  
... À l'étranger, surtout depuis les débuts de l'approche communicative, la didactique du FLE, a pu grandir et évoluer en relative liberté. Enseigner le FLE a été et est toujours vécu comme une aventure”*.

Yang artinya: bahasa Prancis sebagai bahasa asing merupakan pembelajaran bagi semua orang yang memiliki bahasa lain selain bahasa Prancis sebagai bahasa pertama (bahasa ibu). Bagi orang asing, sejak awal pendekatan komunikatif, mengajarkan bahasa Prancis sebagai bahasa asing telah bebas tumbuh dan berkembang. Mengajar bahasa Prancis diibaratkan sebagai petualangan.

Menurut Suherman dalam Jihad (2013: 11),

“pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung”.

Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Seperti yang dituangkan dalam UU Sisdiknas (2003: 5) bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Selain itu pembelajaran bertujuan agar setelah adanya proses belajar mengajar peserta didik dapat merubah tingkah lakunya menjadi baik. Sudjana (2004: 28) yang mengatakan, “pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja

untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

Jihad (2013: 2) dalam bukunya berpendapat,

“belajar adalah adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar”.

Hamalik (2011: 36) menjelaskan, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Istilah belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Tagliante (1994: 35) menguraikan, “*L'apprentissage est un processus actif, dont on ne connaît pas encore parfaitement le mécanisme, qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu*”, yang berarti bahwa pembelajaran adalah proses yang aktif, yang mekanismenya belum diketahui secara sempurna, yang terjadi dalam diri individu dan cenderung dipengaruhi oleh individu. Brown (2008: 8) menjelaskan, “pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi”. Di sisi lain, Hoy and Miskel (2008: 8) mengatakan, “*learning happens when experience produces a stable change in someone's knowledge or behavior*”, yang

berarti bahwa pembelajaran terjadi ketika pengalaman menghasilkan suatu perubahan stabil dalam pengetahuan atau perilaku seseorang.

Berlitz dalam Brown (2008: 54) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing haruslah lebih menyerupai pembelajaran bahasa pertama (bahasa ibu) yaitu dengan banyak berinteraksi secara lisan, menggunakan bahasa secara spontan tanpa ada penerjemahan antara bahasa pertama dan bahasa kedua (bahasa asing). Pembelajaran bahasa kedua adalah pekerjaan yang sangat berat, karena kegiatan ini merupakan usaha untuk menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru, dan cara baru dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Untuk mencapai keberhasilan mengirim dan menerima pesan dalam bahasa kedua dibutuhkan komitmen total, keterlibatan total, respons fisik, intelektual dan emosional total (Brown, 2008: 1).

Pembelajaran bahasa asing bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam bahasa target yang mereka pelajari tersebut. Oleh karenanya, pembelajaran bahasa asing harus meliputi empat aspek penting keterampilan berbahasa, yaitu: *compréhension orale* (keterampilan menyimak), *expression orale* (keterampilan berbicara), *compréhension écrite* (keterampilan membaca) dan *expression écrite* (keterampilan menulis). Keempat aspek berbahasa tersebut akan senantiasa saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kesemuanya merupakan satu kesatuan yang erat dan saling mendukung. Namun demikian, tentunya juga diajarkan kompetensi-kompetensi pendukung yang lainnya seperti unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosakata, ejaan, pelafalan dan sebagainya.

Selain itu juga terdapat transfer pengetahuan dan kebudayaan Prancis seperti misalnya informasi-informasi yang dapat diperoleh oleh siswa dari berbagai teks atau dialog berbahasa Prancis baik itu tertulis maupun lisan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan yang nantinya bahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam bahasa target yang telah dipelajari. Bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa target yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pembelajar bahasa tersebut. Dengan demikian, diharapkan pengetahuan tersebut nantinya akan berguna bagi kehidupan pembelajar.

## **2. Hakekat Media Pembelajaran**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Ada juga yang mengatakannya dengan kata *medèö* yakni perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (dalam Arsyad, 2011: 3) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran



yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.

Gagne (dalam Sadiman, 2014: 6-7), menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs dalam sumber yang sama berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar contohnya melalui media buku, film, kaset, film bingkai.

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan sesuai tujuan yang hendak dicapai.

Dalam situs <http://fr.wikipedia.org/wiki/Media> menjelaskan bahwa *”On nomme média un moyen de diffusion d’informations (comme la presse, la radio, la télévision), utilisé pour communiquer”*, yang berarti bahwa media adalah alat untuk mengantarkan informasi yang digunakan untuk berkomunikasi. Sejalan dengan pendapat di atas, Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology /AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyampaikan pesan, menarik perhatian siswa, dan dapat mempertinggi mutu belajar mengajar. Terdapat juga berbagai macam jenis media yang dapat digunakan dalam pengajaran di dalam kelas. Terkandung dua unsur dalam media pembelajaran, yaitu pesan atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan dan alat belajar mengajar. Pemilihan media dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan berpusat pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih efektif dan efisien.

Daryanto (2010: 157) juga memiliki pendapat bahwa ada beberapa pertimbangan dalam pemilihan media sebagai berikut.

“Pertimbangan pemilihan media, antara lain: (1) tujuan yang ingin dicapai, (2) karakteristik siswa/sasaran, (3) jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak), (4) keadaan lingkungan setempat, (5) luasnya jangkauan yang ingin dilayani”.

Agar media yang digunakan dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat-manfaat tersebut, maka perlu dilakukan pemilihan media yang sesuai dengan kriteria media yang baik. Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang diuraikan oleh Arsyad (2011: 75) adalah:

1. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang secara umum mengacu tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Media harus tepat untuk mendukung isi pelajaran, sesuai dan selaras dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.
3. Media bersifat praktis, luwes, dan bertahan.
4. Guru harus terampil menggunakan medianya dalam pembelajaran.

5. Media yang digunakan sebaiknya efektif digunakan untuk semua sasaran dalam kelompok belajar baik untuk kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
6. Media yang digunakan harus memperhatikan semua hal teknis yang terdapat dalam media tersebut seperti warna, ukuran, tulisan, dan sebagainya.

Dari uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat fisik untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah segala alat fisik yang didesain secara khusus memiliki peran secara langsung untuk menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) yang bertujuan untuk merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang berbeda, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan dapat mempengaruhi hasil pembelajaran pada akhirnya nanti.

Hamalik (dalam Arsyad, 2011: 15-16) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa

meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Selain pengertian di atas Sanjaya (2011: 205) berpendapat bahwa:

“Media pengajaran meliputi perangkat keras (hard-ware) dan perangkat lunak (software). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti over head, proyektor, radio televisi dan sebagainya. Sedangkan software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya”.

Menurut Arsyad (2011:21) media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi-segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Lebih lanjut Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2011:16-17) mengemukakan, empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (1) fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik pada isi pelajaran, (2) fungsi afektif, yaitu tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (membaca) teks yang bergambar, (3) fungsi kognitif, yaitu lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, (4) fungsi kompensatoris, yaitu memberikan konteks untuk memahami teks.

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2011: 15). Seels dan Glasgow dalam Arsyad (2011: 33-35) membagi media pembelajaran menjadi dua kategori, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1. Pilihan media tradisional adalah:

- 1) Media visual diam yang diproyeksikan, meliputi *proyeksi opaque* (tak tembus pandang), *proyeksi overhead*, *slides*, dan *filmstrips*.
- 2) Media visual yang tak diproyeksikan, meliputi gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, dan papan info.
- 3) Media audio, meliputi rekaman piringan, dan pita kaset.
- 4) Media penyajian multimedia, meliputi slides plus suara (*tape*), dan *multi image*.
- 5) Media visual dinamis yang diproyeksikan, meliputi film, televisi, video.
- 6) Media cetak, meliputi buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala, lembaran lepas (*hand-out*).
- 7) Media permainan, meliputi teka teki, simulasi, permainan.
- 8) Media realia, meliputi model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka).

2. Pilihan Media Teknologi Mutakhir adalah sebagai berikut.

- 1) Media berbasis telekomunikasi, meliputi telekonferen, kuliah jarak jauh.

2) Media berbasis mikroprosesor, meliputi *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, dan *video compact disc*.

Sejalan dengan pernyataan di atas, media yang lazim dipakai dalam kegiatan pembelajaran di Indonesia yang dikemukakan oleh Sadiman, dkk. (2010: 28-75) adalah:

1. Media grafis.

Media grafis termasuk media visual. meliputi foto, gambar, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, peta, globe, papan flanel, dan papan buletin.

2. Media audio.

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

3. Media proyeksi diam (*still proyected medium*).

Media ini mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan visual. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai (*slide*), film rangkai (*film strip*), media transparansi, proyektor tak tembus pandang (*opaque projector*), mikrofis, film, film gelang, televisi, video, dan permainan.

Media pembelajaran diklasifikasi berdasarkan karakteristik jenis media (Daryanto, 2010: 19-56) adalah:

1. Media dua dimensi.

Media dua dimensi adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. Media pembelajaran dua dimensi meliputi grafis, media bentuk papan, dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi.

2. Media pembelajaran tiga dimensi.

Media pembelajaran tiga dimensi meliputi belajar benda sebenarnya melalui wisata, belajar benda sebenarnya melalui specimen, belajar melalui media tiruan, peta timbul, dan boneka.

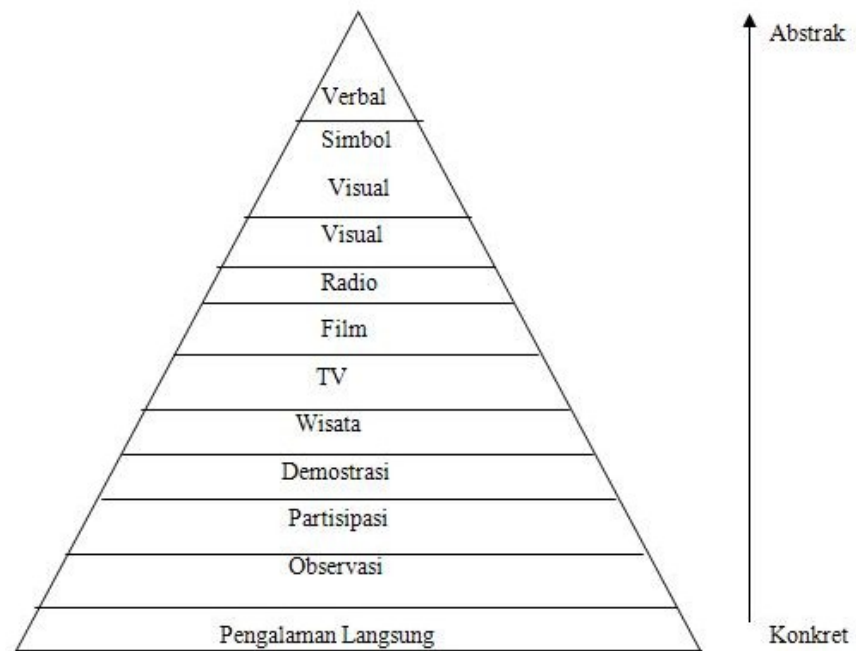
3. Media Audio dan media radio.

Media audio dan media radio meliputi CD dan DVD, MP3, audio digital, radio dan *audio streaming*.

4. Multimedia pembelajaran interaktif.

Media audio dan media radio meliputi tutorial, *dril and practice*, simulasi, percobaan atau eksperimen, dan permainan.

Daryanto (2010: 12-13) mengungkapkan media pembelajaran memiliki keberagaman dan keunikan tertentu, kelebihan ini bisa diupayakan secara lebih optimal dalam penyampaian materi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kesesuaian antara media, metode dan bahan yang akan diajarkan berdasarkan indra dan pengalaman peserta didik. Semakin banyak indra yang dimanfaatkan oleh peserta didik, semakin baik daya ingat peserta didik, sebagaimana kerucut dijabarkan dalam pengalaman belajar Edgar Dale berikut:



Gambar 1. **Kerucut Pengalaman Edgar Dale**

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah mempelajari hal yang lebih konkret daripada yang abstrak. Hal tersebut dimulai dari peserta didik berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju peserta didik sebagai pengamat kejadian nyata, dilanjutkan ke peserta didik sebagai pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media, dan terakhir peserta didik sebagai pengamat kejadian yang disajikan dengan simbol.

Media pembelajaran sangat banyak jenisnya, dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik dari masing-masing media tersebut sehingga dapat memilih media yang sesuai untuk suatu pembelajaran. Karena media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sadiman (2014: 28-75) mengklasifikasi media pembelajaran



menjadi beberapa jenis yaitu (1) media grafis seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, dan papan buletin, (2) media audio seperti radio, alat perekam pita magnetik, laboratorium bahasa, (3) media proyeksi diam seperti film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan dan simulasi. Sanjaya (2011: 213-218) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi empat jenis yaitu (1) media grafis atau visual diam, (2) media proyeksi, (3) media audio, dan (4) media komputer.

Lebih lanjut Sanjaya (2011: 213-218) juga menjelaskan karakteristik dari masing-masing media pembelajaran yaitu (1) media grafis (visual diam) adalah media visual berupa garis atau gambar yang dapat memberikan informasi atau pesan kepada pembaca, (2) media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Berbeda dengan media grafis, media ini harus menggunakan alat elektronik untuk menampilkan pesan atau informasi, (3) media audio adalah media yang memanfaatkan suara dalam menyampaikan informasi. Media ini menggunakan bantuan alat elektronik seperti tape atau VCD untuk menyampaikan pesan atau informasi, (4) media komputer merupakan jenis multimedia yang dapat menampilkan dan merekayasa teks, grafik dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi menjadi sebuah media yang interaktif dan menarik atau sering disebut multimedia interaktif.

Penggolongan media ini berfungsi untuk mempermudah guru dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi

pembelajaran pada peserta didik. Dengan memilih media yang baik, maka peserta didik bisa mengikuti pembelajaran bahasa Prancis dengan menyenangkan. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka diperlukan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik belajar.

### **3. Media *Logico Piccolo***


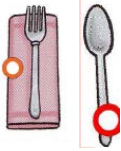





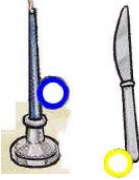

#### **a. Definisi Media *Logico Piccolo***

Dalam <http://kanisius.com>, media *Logico Piccolo* adalah suatu sistem belajar yang merupakan media pembelajaran untuk penguasaan kosakata yang dikembangkan di Jerman sejak tahun 1993. Perangkat ini terdiri atas papan dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik. Cara memergunakannya mudah sehingga membuat semua orang terutama anak-anak asyik bermain sambil memikirkan aneka macam jawaban tepat atas ribuan tanda tanya dalam permainan edukatif ini. *Logico Piccolo* diakui di dunia internasional dan memperoleh penghargaan *Worlddidac Silver Award* pada tahun 1994.

Spesifikasi lembar soal *Logico Piccolo*, sebagai berikut:

- 1) terbuat dari kertas
- 2) ukuran 16 cm x 22,5 cm
- 3) terdapat lingkaran-lingkaran penuh warna merah, kuning, biru, orange, dan hijau. Juga terdapat lingkaran-lingkaran tidak penuh warna merah, kuning, biru, orange, dan hijau
- 4) terdapat sepuluh gambar yang bermacam-macam.











**Choisissez l'image qui convient!**

		la tasse
		la cuillère
		le verre
		l'assiette
		la fourchette
		le couteau
		la bouteille
		le bd
		la chandelle
		la serviette

Gambar 2. Lembar Soal *Logico Piccolo*

Spesifikasi lembar kunci jawaban *Logico Piccolo*, sebagai berikut:

- 1) terbuat dari kertas
- 2) ukuran 16 cm x 22,5 cm
- 3) terdapat lingkaran-lingkaran penuh warna merah, kuning, biru, orange, dan hijau. Juga terdapat lingkaran-lingkaran tidak penuh warna merah, kuning, biru, oranye dan hijau.
- 4) terdapat sepuluh kosakata bahasa Prancis.

la tasse	
la cuillère	
le verre	
l'assiette	
la fourchette	
le couteau	
la bouteille	
le bd	
la chandelle	
la serviette	

Gambar 3. **Kunci Jawaban *Logico Piccolo***

Spesifikasi papan *Logico Piccolo*, sebagai berikut :

- 1) terbuat dari bahan plastik warna hijau, putih dan merah
- 2) ukuran 21,5 cm x 27 cm
- 3) terdapat lingkaran-lingkaran penuh warna merah, kuning, biru, orange, dan hijau. Juga terdapat lingkaran-lingkaran tidak penuh warna merah, kuning, biru, oranye dan hijau.



Gambar 4. **Papan *Logico Piccolo***

#### **b. Manfaat *Logico Piccolo***

Sebagai alat bermain yang bersifat edukatif, *Logico* membuat semua orang terutama anak-anak betah menggunakannya sekaligus mengembangkan imajinasi, mengasah logika, dan meningkatkan keterampilan mereka. Cara penyajiannya yang khas juga membuat mereka dapat belajar mandiri, hampir tidak perlu pendampingan karena dari setiap lembar gambar memuat pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban yang tertera dibaliknya.

#### **c. Kelebihan *Logico Piccolo***

*Logico Piccolo* dirancang dengan penggunaan warna dan gambar-gambar yang menarik. Windura dalam bukunya yang berjudul *Be An Absolute Genius* (2008: 3) mengatakan bahwa pembelajaran baru dikatakan efektif bila menggunakan kedua belahan otak yaitu otak kanan dan kiri. *Logico Piccolo* sesuai dengan prinsip belajar yang menyenangkan yaitu yang menggunakan kedua belahan otak yaitu otak kanan dan otak kiri. Otak kiri digunakan untuk bahasa, angka, analisa, logika, urutan, hitungan, dan detail. Sedangkan otak kanan lebih

cenderung digunakan dalam kreativitas, konseptual, seni, musik, gambar, dimensi, emosi, melamun dan imajinasi.

Sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas berbahasa, yaitu menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan adalah menggunakan otak kiri. Otak kiri sifat memorinya adalah jangka pendek. Sebaliknya saat diminta menceritakan kembali isi satu buku tertentu hanya dalam waktu 2 menit, daya konseptual sedang bekerja, dan sedang menggunakan otak kanan. Begitu juga saat menikmati pemandangan alam, lukisan dan musik juga menggunakan otak kanan. Saat senang, sedih, marah atau terharu, menggunakan otak kanan. Otak kanan sifat memorinya adalah jangka panjang. Sebagai bukti, seseorang mudah mengingat wajah orang yang pernah bertemu daripada namanya, karena nama adalah tulisan (bahasa) dan itu berarti otak kiri yang terlibat, sedangkan wajah orang adalah berupa gambar yang dimengerti oleh otak kanan.

*Logico Piccolo* menggunakan kedua belahan otak, karena *Logico Piccolo* memuat warna, gambar (otak kanan), juga kosakata (otak kiri). Oleh karena itu pembelajaran akan semakin efektif karena melibatkan kedua belahan otak. Kelebihan-kelebihan *Logico Piccolo* adalah sebagai berikut:

- 1) Dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan psikologi anak.
- 2) Cenderung dinikmati sebagai permainan yang mengasikkan.
- 3) Menumbuhkan kreativitas dan imajinasi.
- 4) Mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik.
- 5) Mengasah kemampuan berpikir logis yang mengarah pada pemecahan masalah.

- 6) Mengembangkan kemampuan mengidentifikasi permasalahan secara visual. Menumbuhkan semangat pantang menyerah dan usaha mandiri.
- 7) Dalam kelompok, membangun kemampuan berinteraksi dengan orang lain, melalui diskusi dan perdebatan-perdebatan yang menyenangkan.
- 8) Dalam kelompok menjadi wahana latihan berkomunikasi.
- 9) Menggairahkan, karena gambar warna-warni, pilihan topik, dan tingkat kesulitan yang amat bervariasi.
- 10) Aman dan tidak mudah rusak.
- 11) Mudah dimainkan.

#### **d. Bagian-Bagian *Logico Piccolo***

Adapun bagian-bagian *Logico Piccolo* adalah sebagai berikut :

- 1) *Logico Piccolo* terdiri atas sebuah papan peraga dan beberapa pak kertas berisi lembaran-lembaran kertas soal bergambar
- 2) Pada papan yang terbuat dari plastik terdapat celah yang yang dapat diselipkan lembar-lembar soal.
- 3) Pada sisi bawah dan kanan papan terdapat lintasan untuk menggeser keping-keping bulat warna-warni yang tertempel.
- 4) Lembar kertas memuat soal pada sisi satu, dan jawabannya pada sisi yang lain. Pada sisi satu (soal) terdapat kasus (di sebelah kiri) dan pilihan jawaban (di sebelah kanan).
- 5) Soal dapat juga berupa kaitan antara gambar-gambar di sebelah kiri dan kanan

- 6) Seluruh gambar atau soal ditandai dengan bulatan warna yang sesuai dengan warna keping pada papan peraga.

**e. Langkah Permainan *Logico Piccolo***

Adapun cara memainkan *Logico Piccolo* adalah sebagai berikut :

- 1) Masukkan lembar soal pada celah papan melalui sisi atas
- 2) Pastikan seluruh keping warna pada papan terletak di bagian bawah
- 3) Perhatikan kesesuaian warna keping dengan warna warna bulatan pada gambar soal (proses identifikasi). Warna keping pada papan mewakili soal yang ditandai dengan bulatan berwarna sama.
- 4) Temukan jawaban (hubungan) yang tepat atas setiap soal dengan pilihan jawaban yang tersedia.
- 5) Geserlah keping warna yang mewakili soal ke sisi jawaban yang benar
- 6) Demikian seterusnya, sampai seluruh keping di bagian bawah bergeser ke bagian kanan, dan seluruh soal terjawab
- 7) Untuk memeriksa jawaban, cabut kertas soal dari papan, dibalik, dan dimasukkan lagi.
- 8) Sisi kedua lembar kertas itu memuat jawaban soal, ditandai gambar bulatan warna di sebelah kanan dalam urutan yang benar
- 9) Jika urutan keping warna yang telah digeser ke sebelah kanan papan peraga (dari atas ke bawah) persis sama dengan urutan gambar bulatan warna pada kertas lembar jawaban, berarti seluruh soal telah diselesaikan dengan benar.



## 4. Kosakata

### a. Pengertian Kosakata

Dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/kosakata> dijelaskan bahwa: kosakata adalah kata yang diketahui oleh seseorang atau identitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru.

Di dalam <http://kbbi.web.id/kosakata> tertulis bahwa kosakata ialah perbendaharaan kata. Menurut Soedjito (2011: 3) kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai:

- 1) Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa.
- 2) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis .
- 3) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.
- 4) Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis.

Sedangkan di dalam *Dictionnaire Hachette encyclopédique*, (1997:2106), “*Vocabulaire est ensemble des mots d’une langue*“ yang berarti bahwa kosakata adalah satu kesatuan dari satu bahasa. Menurut <http://dictionary.sensagent.com/vocabulaire/fr>, kosakata adalah

- 1) *Ensemble des mots d’une langue, d’un domaine* (kumpulan kata dalam suatu bahasa, suatu bidang).

- 2) *Ensemble des mots et locutions utilisables a un moment donné par un communauté linguistique. Vocabulaire d'une langue* (kumpulan kata dan tuturan yang digunakan dalam suatu keadaan oleh ahli bahasa. Kosakata dalam suatu bahasa).
- 3) *Dictionnaire qui ne donne que la liste* (kamus yang terdiri dari daftar kata).

Dalam upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kosakata siswa, guru harus memanfaatkan media, metode, teknik dan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran kosakata. Banyak cara untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran kosakata tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan komunikatif, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan pengajaran fungsi-fungsi bahasa dan tata bahasa.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kosakata merupakan sekelompok kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang merupakan perbendaharaan kata dalam semua aspek yang ada sehingga orang mampu saling mengerti satu dengan yang lain. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran bahasa Prancis, yaitu siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Untuk mencapai hal itu siswa perlu dibekali kemampuan penguasaan kosakata yang memadai. Kalau tidak dibekali kemampuan penguasaan kosakata yang memadai maka siswa tidak dapat berkomunikasi secara optimal.

Pembelajaran bahasa Prancis dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) meliputi beberapa aspek sebagai berikut: (1) keterampilan berbahasa,

yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, (2) unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosakata, pelafalan dan ejaan, (3) aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

Dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas (SMA), pembelajaran kosakata bahasa Prancis diajarkan secara bersamaan dengan pembelajaran keempat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam KTSP tujuan pengajaran bahasa Prancis di sekolah menengah atas adalah peserta didik memiliki keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis dalam bahasa Prancis melalui tema yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan dan minat dengan tingkat penguasaan kosakata dan tata bahasa yang sesuai. Penyajian materi kosakata bahasa Prancis disesuaikan dengan tema yang terdapat dalam buku ajar yang digunakan yaitu buku *Le Mag*. Adapun materi kosakata yang dimaksud adalah kata benda, kata kerja, kata tanya, kata ganti orang, dan kata sifat.

Menurut Rohmawati (2005:9), “Kosakata memiliki banyak kategori, yaitu verba, nomina, adjektival, adverbial, dan preposisi”. Berikut penjelasan mengenai kosakata tersebut:

1) Verba (*verbe*)

Verba atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini biasanya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat. Kata kerja juga

merupakan kata yang menyatakan keadaan melakukan sesuatu atau menyatakan makna perbuatan.

2) Nomina (*nom*)

Jenis kata benda yang dapat diterangkan dengan menggunakan jenis kata-kata lain misalnya kata sifat dan kata sandang.

3) Adjektiva (*adjectif*)

Adjektiva atau kata sifat adalah jenis kata yang mengubah nomina (kata benda) atau pronominal, biasanya dengan menjelaskan atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Adjektiva dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata.

4) Adverbial (*adverbe*)

Rohmawati (2005: 185-188) menjelaskan bahwa adverbial atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan pada kata lain, sama halnya seperti verba, dan adjektiva. Rohmawati berpendapat bahwa “Adverbial adalah kata yang relative dapat berdiri sendiri, memiliki fungsi khas dalam suatu frase. Beberapa di antaranya dapat membentuk sendiri sebuah frase”.

5) Preposisi (*preposition*)

Berbeda dengan adverbial, kata depan tidak mempunyai fungsi khas dalam kalimat, merupakan kata atau frase yang tidak berubah hubungannya. Kata depan hanya berperan untuk menghubungkan dua kata atau kelompok kata yang fungsi gramatikalnya tidak sama dan yang tidak punya status kalimat.

## **b. Penilaian Kosakata**

Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Hamalik (2008: 210) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*Assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pembelajaran. Tyler dalam Arikunto (2010: 54) memandang evaluasi sebagai suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Sanjaya (2011: 243) memandang evaluasi sebagai proses yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Bagi guru evaluasi dapat menentukan efektifitas kinerjanya, bagi pengembang kurikulum evaluasi dapat memberikan informasi untuk memperbaiki kurikulum yang sedang berjalan. Oleh karena itu, evaluasi sangat diperlukan untuk memantau proses, kemajuan dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, evaluasi juga memiliki fungsi tertentu. Menurut Scriven dalam Arifin (2011: 16) fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Fungsi sumatif dihubungkan dengan menyimpulkan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan, dan fungsi ini baru dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai.

Nurdiyantoro (2012: 338) membedakan penguasaan kosakata menjadi dua yaitu penguasaan kosakata yang bersifat reseptif dan produktif, atau kemampuan untuk memahami dan mempergunakan kosakata. Kemampuan memahami kosakata terlihat dalam kegiatan membaca, struktur dan menyimak, sedangkan kemampuan untuk mempergunakan kosakata tampak dalam kegiatan menulis dan berbicara. Untuk mengukur penguasaan kosakata peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Berdasarkan suatu tes, guru mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik.

Tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan kosakata peserta didik biasanya dikaitkan langsung dengan kemampuan reseptif maupun produktif. Untuk melakukan tes kosakata tentunya guru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi acuan dalam pemilihan kosakata yang akan diteskan. Nurdiyantoro (2012: 339-341) menyebutkan faktor-faktor tersebut yaitu; (1) tingkat dan jenis sekolah; (2) tingkat kesulitan kosakata; (3) kosakata aktif dan pasif; (4) kosakata umum, khusus, dan ungkapan.

Berdasarkan pernyataan di atas, faktor pertama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan tes kosakata adalah tingkatan kelas peserta didik yang akan diberikan tes, misalnya kelas X, XI dan XII. Selain itu, perbedaan kosakata yang di teskan pada umumnya didasarkan pada buku pembelajaran dalam hal ini bahasa Prancis yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Setiap sekolah memiliki kebijakan tersendiri dalam pemilihan buku pembelajaran ini, hal tersebut akan berdampak langsung pada penguasaan kosakata yang akan dimiliki oleh peserta didik. Karena setiap buku memiliki karakteristik yang

berbeda dalam penempatan kosakata. Faktor kedua adalah tingkat kesulitan kosakata. Setiap peserta didik memiliki tingkat penguasaan kosakata yang berbeda-beda. Nurgiyantoro (2012: 339) mengemukakan tingkat kesulitan kosakata dapat di lihat dari perkembangan kognitif peserta didik.

Dalam membuat tes guru harus mampu memilih dan memilah kosakata umum, khusus, dan ungkapan yang sesuai untuk diteskan kepada peserta didik sesuai dengan tingkatan dan kebutuhannya. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam tes tersebut tercapai. Oleh karena itu, ketika akan menyusun tes kosakata, seorang guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor seperti yang telah diungkapkan di atas. Sehingga tes kosakata yang diteskan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan tingkatan-tingkatan dan aspek kognitif dari peserta didik. Ada beberapa macam bentuk tes kosakata yang bisa digunakan oleh guru. Nurgiyantoro (2012: 217) membedakan tes kosakata menjadi 3, yaitu (1) tes kosakata tingkat ingatan, dalam tes ini peserta didik dituntut untuk mampu mengingat sinonim, atau antonim sebuah kata, definisi atau pengertian sebuah kata, istilah, atau ungkapan, (2) tes kosakata tingkat pemahaman, menuntut peserta didik untuk dapat memahami makna, maksud, pengertian, atau pengungkapan dengan cara lain kata-kata, istilah, atau ungkapan yang diujikan, (3) tes kosakata tingkat penerapan, menuntut peserta didik untuk dapat memilih dan menerapkan kata-kata, istilah, atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana secara tepat, atau mempergunakan kata-kata tersebut untuk menghasilkan wacana.

Dari berbagai macam jenis tes kosakata, hanya akan dipilih salah satu yang terbaik dengan pertimbangan bahwa tes kosakata tersebut mampu digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat penguasaan kosakata peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, Djiwandono (2011: 40) mengungkapkan bahwa tes yang paling baik adalah yang berbentuk pilihan ganda, karena pertanyaan pilihan ganda akan memberikan batasan yang jelas antara jawaban benar dan salah, sehingga penguasaan kosakata dapat diukur dengan lebih objektif. Hal ini juga dikarenakan untuk menghindari subjektivitas penilai dan efektifitas waktu penelitian yang terbatas serta efisiensi dana penelitian.

Kelebihan tes bentuk pilihan ganda menurut Djiwandono (2011: 42) meliputi (1) peluang untuk jawaban benar dengan sekedar menebak dibandingkan tes benar salah, (2) cakupan materi tes yang lebih luas, (3) cara menjawab yang sederhana, (4) pemeriksaan jawaban yang lebih sederhana, (5) analisis yang lebih mudah dilakukan terhadap masing-masing butir tes maupun tes secara keseluruhan karena sekedar didasarkan atas jumlah atau persentasi, termasuk penghitungan reliabilitas tes. Lebih lanjut Djiwandono (2011: 46) menyatakan:

(1) membutuhkan waktu yang relatif lama, disamping membutuhkan ketelitian, kecermatan, dan kemampuan khusus dari pihak guru, (2) ada kecenderungan guru yang hanya menekankan perhatiannya pada pokok-pokok bahasan tertentu saja dan aspek kognitif yang diungkap sebagian besar hanya berupa ingatan dan pemahaman saja, sehingga sulit untuk mengukur proses mental yang tinggi, (3) pihak peserta didik yang mengerjakan tes mungkin sekali melakukan hal-hal yang bersifat untung-untungan dan kerjasama antar peserta didik sangat mudah terjadi, (4) bentuk tes ini biasanya panjang sehingga membutuhkan biaya yang besar serta waktu yang agak lama, misalnya dalam hal pengetikan, penggandaan, dan pengurutan nomor halaman.



Untuk mengatasi beberapa kelemahan di atas, perlu ditemukan suatu cara untuk mengatasi kelemahan tersebut. Arikunto (2010: 165) mengutarakan beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, yaitu: (1) kesulitan menyusun tes objektif dapat diatasi dengan jalan banyak berlatih terus-menerus hingga betul-betul mahir, (2) menggunakan tabel spesifikasi untuk mengatasi kelemahan pada persiapan penyusunan tes yang jauh lebih sulit dan harus teliti dibanding tes esai serta hanya mengungkapkan aspek ingatan, pemahaman dan pokok bahasan tertentu saja, (3) menggunakan norma (standar) penilaian yang memperhitungkan faktor tebakan (guessing) yang bersifat spekulatif itu.

Berdasarkan beberapa pendapat inilah, peneliti akhirnya memutuskan untuk menggunakan tes bentuk pilihan ganda pada penilaian kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis. Karena tes bentuk pilihan ganda (multiple-choice) adalah bentuk tes yang paling baik dalam menilai tingkat penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa, juga disebabkan alasan untuk menghindari subjektivitas baik dari segi siswa maupun segi guru yang memeriksa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang bisa dijadikan acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Khoriyah, mahasiswi jurusan pendidikan bahasa Jerman FPBS UPI (2014) yang berjudul “Efektivitas penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman siswa SMAN 19 Bandung”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Quasi-Experiment* dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 19 Bandung dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 41 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 57 dengan nilai tertinggi 69,8 dan nilai terendah 33,7, sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah sebesar 80,7 dengan nilai tertinggi 92,5 dan nilai terendah 70 (Skala 0-100). Penghitungan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $42,36 > 1,68$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Logico Piccolo* efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media *Logico Piccolo* dapat digunakan sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

Media *Logico Piccolo* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan KBM berlangsung. Media *Logico Piccolo* belum pernah digunakan oleh siswa kelas XI SMAN 19 Bandung. Hal ini diketahui setelah penelliti melakukan pengamatan di kelas XI IPA yang masih mempunyai banyak kekurangan pada kemampuan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media *Logico Piccolo* sebagai media pengajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Media *Logico Piccolo* merupakan media yang menarik dan sesuai

digunakan untuk pemula. Media *Logico Piccolo* memiliki tampilan yang menyenangkan dan siswa mudah mempelajarinya. Dari alasan tersebut, peneliti berpendapat bahwa media *Logico Piccolo* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas XI IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *Logico Piccolo* terhadap peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Jerman siswa kelas XI IPA SMAN 19 Bandung. Di dalam penelitian ini dipaparkan juga langkah-langkah pembelajaran dan proses berlangsungnya KBM selama penggunaan media *Logico Piccolo*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Logico Piccolo* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dari hasil tes yang dilakukan saat *posttest* terdapat lebih dari setengah jumlah siswa yang mendapatkan nilai 'baik' bahkan beberapa siswa mendapatkan nilai 'sangat baik'. Dibandingkan dengan hasil tes sebelumnya (*pretest*), tidak seorangpun peserta didik yang mendapat nilai baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Logico Piccolo* cocok digunakan sebagai media penunjang pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada guru bidang studi bahasa Jerman di SMAN 19 Bandung untuk memanfaatkan media *Logico Piccolo* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.

Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran bahasa asing. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan tersebut adalah pada penelitian relevan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan

kosakata bahasa Jerman siswa. Sedangkan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dan yang diajar menggunakan media konvensional.

Kosakata memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan keempat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu *compréhension orale* (keterampilan menyimak), *expression orale* (keterampilan berbicara), *compréhension écrite* (keterampilan membaca) dan *expression écrite* (keterampilan menulis). Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin bagus juga kemampuannya berbahasanya. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata menjadi perhatian penting dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis. Siswa di sekolah sering mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata baru. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya ialah guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan media pembelajaran yang masih konvensional untuk menyampaikan materi. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Guru sering menggunakan media buku dan papan tulis sehingga siswa kurang berminat, merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Media buku dan papan tulis merupakan media konvensional yang masih menjadi andalan guru untuk menjelaskan materi bahasa Prancis di kelas.

Pembelajaran konvensional pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, mengutamakan hasil daripada proses.

Penggunaan metode dan media konvensional secara terus menerus tanpa diimbangi metode atau media yang variatif akan mengakibatkan proses belajar menjadi monoton dan siswa pun akan merasa malas dan bosan. Hal ini juga berdampak pada konsentrasi dan daya ingat siswa yang menurun serta prestasi belajarnya juga akan menurun karena materi yang diberikan tidak dapat diserap siswa dengan baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa diperlukan penggunaan media yang menarik, inovatif dan interaktif. Salah satu media yang memenuhi kriteria tersebut adalah media *Logico Piccolo*. Media *Logico Piccolo* adalah suatu media pembelajaran untuk penguasaan kosakata yang dikembangkan di Jerman sejak tahun 1993, selain itu media *Logico Piccolo* juga diakui di dunia internasional dan memperoleh penghargaan *Worlddidac Silver Award* pada tahun 1994. Media ini terdiri atas papan yang berisikan tombol dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik. Sebagai alat permainan yang edukatif, *Logico Piccolo* membuat penggunaannya terutama pada siswa akan asyik bermain sambil memikirkan aneka macam jawaban tepat atas ribuan tanda tanya dalam permainan edukatif ini sekaligus mengembangkan imajinasi, mengasah logika, dan meningkatkan ketrampilan siswa. Cara penyajiannya yang khas membuat mereka dapat belajar mandiri, tidak memerlukan pendampingan

langsung karena dari setiap lembar gambar memuat pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban yang tertera dibaliknya.

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis, akan mengakibatkan siswa menjadi aktif, karena dalam penggunaan media ini guru hanya berperan sebagai fasilitator, jadi disini siswa dituntut untuk menemukan sendiri informasi berupa materi yang terdapat dalam media *Logico Piccolo*. Dengan demikian dapat diperkirakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dan siswa yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

## **2. Penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta lebih efektif daripada pembelajaran kosakata bahasa Prancis dengan menggunakan media konvensional.**

Pembelajaran konvensional pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hapalan daripada pengertian, mengutamakan hasil daripada proses. Di samping itu, guru hanya menggunakan media konvensional yang berupa papan tulis dan buku-buku ajar yang disediakan sekolah. Pemakaian media konvensional secara terus menerus akan menimbulkan suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini bukan berarti bahwa media konvensional tidak baik dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis. Hanya saja apabila media konvensional ini terus digunakan tanpa diimbangi dengan media yang variatif maka akan menimbulkan kebosanan dan menyebabkan siswa menjadi pasif. Apabila siswa merasa bosan, maka perhatian serta konsentrasi siswa terhadap

materi pelajaran pun akan berkurang. Hal ini akan berdampak pada motivasi belajar siswa yang juga akan memberikan kontribusi pada menurunnya hasil atau prestasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis.

Mata pelajaran bahasa Prancis merupakan mata pelajaran baru bagi siswa. Oleh karena itu, siswa akan merasa sulit dalam mempelajarinya. Kosakata merupakan aspek yang paling penting dalam pembelajaran bahasa asing. Apabila media konvensional ini masih diterapkan dalam pembelajaran kosakata, kemungkinan besar siswa akan melupakan materi yang ia dapatkan khususnya kosakata.

Hal ini bisa diantisipasi dengan berbagai cara, salah satunya melalui penggunaan media *Logico Piccolo*. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai faktor pendukung dalam proses belajar mengajar, tetapi juga dapat menciptakan suasana kondusif di dalam kelas. Dalam media ini siswa diajak berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran secara aktif, sehingga akan mengurangi rasa bosan dan rasa tegang yang biasa dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan beberapa teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa media yang tepat adalah dapat mencakup fungsi otak kanan dan otak kiri. Karena proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan apabila melibatkan kedua belahan otak kanan dan kiri. Otak kiri digunakan untuk bahasa, angka, analisa, logika, urutan, hitungan, dan detail. Sedangkan otak kanan lebih cenderung digunakan dalam kreativitas, konseptual, seni, musik, gambar, dimensi, emosi, melamun, dan imajinasi. Segala sesuatu yang berhubungan dengan

aktivitas berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah aktivitas yang cenderung menggunakan kinerja otak kiri. Otak kiri memiliki sifat yang memorinya bersifat sementara atau jangka pendek, namun sebaliknya otak kanan bersifat memori jangka panjang. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menimbulkan kerja fungsi otak kanan. Salah satu media yang dapat melibatkan fungsi otak kanan dan kiri adalah media *Logico Piccolo*. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis siswa SMA Adisutjipto Yogyakarta lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa SMA Adisutjipto Yogyakarta antara siswa yang diajar dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis siswa SMA Adisutjipto Yogyakarta lebih efektif dari pada pembelajaran kosakata bahasa Prancis dengan menggunakan media konvensional.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penguasaan kosakata kelompok yang diajar dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dan kelompok yang diajar dengan menggunakan media konvensional dalam pembelajaran bahasa Prancis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen atau lebih tepatnya *quasi eksperiment* (eksperimen semu), yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dalam penelitian dengan menggunakan desain *pre-test post test control grup*. Menurut Arikunto (2010: 123) metode *quasi eksperiment* ini sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya.

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media *Logico Piccolo* terhadap pembelajaran kosakata bahasa Prancis. Penelitian ini melibatkan dua kelompok responden yang masing-masing ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Logico Piccolo*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *pre-test post test control grup*. Dalam penelitian ini, hubungan sebab-akibat dapat diketahui secara pasti karena adanya perlakuan (*treatment*) yang dilakukan peneliti

terhadap kelas eksperimen. Desain penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. **Desain Penelitian *Pre-test Post-test Control Group***

Group	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>1</sub>	O	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

X : perlakuan pada kelas eksperimen

O : perlakuan pada kelas kontrol

O<sub>1</sub> : pre-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

O<sub>2</sub> : post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahap yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra eksperimen, eksperimen, dan pasca eksperimen.

#### 1. Pra eksperimen

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum dilaksanakannya eksperimen, yang meliputi penentuan sampel dari populasi dan memilih sampel yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Eksperimen

Tahap eksperimen terdiri dari uji coba instrument, *pre-test*, pemberian *treatment* atau perlakuan, dan *post-test*.

- a. Tahap *pre-test* atau tes awal, yang dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata peserta didik dalam bahasa Prancis. Tes ini diberikan sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen. Pada tahap ini kelas kontrol dan kelas eksperimen mengerjakan instrumen yang sebelumnya telah diuji cobakan pada kelas ujicoba instrumen. Pemberian *pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya akan dibandingkan kemudian dianalisis menggunakan uji-t
- b. Tahap *treatment* atau perlakuan, yang dilakukan dengan cara mempergunakan media *Logico Piccolo* pada pembelajaran kosakata peserta didik kelas eksperimen, sedangkan bagi peserta didik kelas kontrol tidak dipergunakan media tersebut. Materi pembelajaran yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama.
- c. Tahap *post-test* atau tahap akhir, diberikan setelah *treatment* selesai. Tes yang diberikan pada peserta didik masih menggunakan materi yang sama dengan materi yang diberikan pada tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian penguasaan kosakata peserta didik dalam bahasa Prancis antara kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Sehingga dapat diketahui apakah penggunaan media ini menimbulkan suatu

perbedaan. Dengan demikian hasil dari tes ini adalah patokan yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

### 3. Pasca eksperimen

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian atau akhir eksperimen. Dalam tahap ini, data *pre-test* dan *post-test* menganalisis dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Hasil perhitungan tersebut berguna untuk menjawab hipotesis apakah diterima atau ditolak.

## D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) penelitian ini adalah penggunaan media *Logico Piccolo* dan variabel terikat (Y) adalah penguasaan kosakata bahasa Prancis. Berikut ini adalah gambaran hubungan antara kelas variabel.



Gambar 5. **Hubungan Antara Variabel Penelitian**

Keterangan :

X : penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis sebagai variabel bebas.

Y : penguasaan kosakata bahasa Prancis peserta didik dalam bahasa Prancis sebagai variabel terikat.

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Janti, Lanud Adisutjipto, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2015/2016, antara bulan Juli - September 2015.

Tabel 2. **Jadwal Penelitian SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta**

Subjek	Kegiatan	Tema	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran
Kelompok eksperimen XI IPA 1	<i>Pretest</i>	<i>La vie scolaire</i>	Rabu, 5 Agustus 2015	3
	Perlakuan 1	<i>La famille</i>	Rabu, 12 Agustus 2015	3-4
	Perlakuan 2	<i>Les corps</i>	Rabu, 19 Agustus 2015	3-4
	Perlakuan 3	<i>Description physique</i>	Rabu, 26 Agustus 2015	3-4
	<i>Posttest</i>	<i>La famille</i>	Rabu, 2 September 2015	3
Kelompok kontrol XI IPA 2	<i>Pretest</i>	<i>La vie scolaire</i>	Rabu, 5 Agustus 2015	1
	Perlakuan 1	<i>La famille</i>	Rabu, 12 Agustus	1-2

			2015	
	Perlakuan 2	<i>Les corps</i>	Rabu, 19 Agustus 2015	1-2
	Perlakuan 3	<i>Description physique</i>	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2
	Posttest	<i>La famille</i>	Rabu, 2 September 2015	1

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010:173) ialah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, yang terdiri dari 85 peserta didik yang terbagi dalam 3 kelas.

Tabel 3. **Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	<b>XI IPA 1</b>	<b>28 siswa</b>
2	<b>XI IPA 2</b>	<b>28 siswa</b>
6	<b>XI IPS 2</b>	<b>28 siswa</b>
<b>Jumlah</b>		<b>84 siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010:174), ialah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dengan pengambilan sampel ini bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel melalui *simple random sampling* yang dalam pengambilan sampelnya, peneliti menyatukan subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Karena setiap subjek memiliki hak yang sama, maka kemungkinan kecil bagi peneliti untuk mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2010:177).

Setelah dilakukan undian secara acak maka didapatkan kelas XI IPA 1 dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol.

Tabel 4. **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI IPA 1	28	Kelas Eksperimen
XI IPA 2	28	Kelas Kontrol

## G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes sebagai alat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2010:193) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang

digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Sedangkan tes menurut Nurgiyantoro (2012:105) adalah suatu bentuk pengukuran dan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang siswa yang berupa kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan.

Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). *Pre-test* dan *post-test* diberikan kepada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Penetapan Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010:192). Jenis instrumen dalam penelitian ini ialah tes penguasaan kosakata bahasa Prancis. Sedangkan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif atau tes pilihan ganda sebanyak 40 butir soal. Hal ini akan memudahkan penilaian dan menghindari subjektivitas dalam penilaian. Dalam penjumlahan butir soal tes akan disesuaikan dengan alokasi waktu pelajaran dan dalam penyusunan disesuaikan dengan tema pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada saat penilaian berlangsung sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pemberian skor hasil



tes adalah dengan memberikan angka 0 untuk setiap jawaban yang salah dan angka 1 untuk setiap jawaban yang benar.

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Pengertian kisi-kisi menurut Arikunto (2010:205) adalah “sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”. Dalam kisi-kisi penyusunan instrumen ini juga harus menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Isi dari kisi-kisi instrumen pada penelitian ini berdasarkan pada materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Prancis dengan mengacu pada buku *Le Mag*, serta materi disesuaikan dengan silabus menurut Kurikulum yang berlaku di sekolah.

Tabel 5. **Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	No. Soal	Jumlah
Berkomunikasi tertulis dengan menggunakan ragam bahasa yang tepat sesuai dalam wacana dan atau monolog yang informatif, naratif, dan deskriptif.	Menggunakan ragam bahasa kosakata dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	Kata ganti ( <i>Pronom</i> )	Peserta didik mampu mengidentifikasi kata ganti	4, 17, 18, 40	4
		Kata kerja ( <i>Verbe</i> )	Peserta didik dapat melengkapi kata kerja yang tepat	13, 15, 22, 23, 26, 29, 31, 32, 33	9
		Kata keterangan ( <i>Adverbe</i> )	Peserta didik dapat menggunakan	6, 8, 27, 34	4

		dan melengkapi kalimat dengan kata keterangan yang tepat sesuai konteks		
	Kata sifat ( <i>Adjectif</i> )	Peserta didik dapat melengkapi kalimat dengan kata sifat yang tepat sesuai konteks	5, 9, 12, 14	4
	Kata benda ( <i>Nom</i> )	Peserta didik dapat menggunakan dan menyebut kata benda sesuai konteks	7, 20, 28, 30, 35, 37, 39	7
	Kata depan ( <i>Préposition</i> )	Peserta didik dapat melengkapi kalimat dengan kata depan yang tepat sesuai dengan konteks	1, 10, 19, 25, 36	5
	Kata sandang ( <i>Article</i> )	Peserta didik dapat melengkapi kalimat dengan kata sandang yang tepat sesuai dengan konteks	2, 3, 24	
	Mengenal angka ( <i>Le chiffre</i> ) dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik dapat memahami angka dalam bahasa Prancis dengan tepat	11, 16, 21, 38	4

## I. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan diujikan. Siswa yang mendapat uji coba instrumen ini adalah siswa yang masih dalam populasi namun berada di luar sampel, yaitu kelas XI IPS. Jika pada hasilnya terdapat soal yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat, maka soal tersebut tidak akan ikut diujikan kepada siswa. Di bawah ini adalah bagaimana cara menguji coba instrumen dengan diuji validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan sesuatu instrumen”. Validitas berkaitan dengan ranah yang akan diukur dengan alat yang dipakai untuk mengukur, serta skor hasil pengukurannya. Misalnya, ranah yang akan diukur adalah penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa, alat ukurnya dapat berupa tes pilihan ganda tentang materi yang dipelajari (Nurgiyantoro, 2012:152). Jika diukur, suatu instrumen yang valid atau salih itu yang mempunyai validitas tinggi. Sedangkan suatu instrumen yang kurang valid adalah yang mempunyai validitas rendah. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua validitas, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

#### a. Validitas Isi

Validitas isi atau *content validity* merupakan validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi. Menurut Gronlund dalam

Nurgiyantoro (2012:155) adalah “proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur”. Pendapat lain dikemukakan oleh Tuckman yaitu validitas merujuk pada pengertian “apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan”.

Pada penelitian ini untuk mengukur validitas isi akan dilakukan dengan menyesuaikan tes penguasaan kosakata bahasa Prancis dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan butir-butir tes tersebut yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan orang ahli pada bidang tersebut (*Expert Judgment*) yaitu guru bahasa Prancis SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk atau *construct validity* menurut Gronlund dan Popham dalam Nurgitantor (2012:166) merupakan validitas yang pembuktiannya berdasarkan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Konstruk merupakan suatu asumsi atau hipotesis yang berhubungan dengan suatu bidang ilmu atau subbidang keilmuan tertentu.

Penelaahan validitas konstruk saling bersangkutan dengan validitas isi karena keduanya sama-sama mendasarkan diri pada analisis rasional. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan mengidentifikasi

dan memasang butir-butir tes dengan kompetensi dasar dan indikator-indikator tertentu yang bertujuan untuk mengukur capaiannya. Validitas konstruk digunakan untuk mempertimbangkan kadar validitas butir-butir pertanyaan yang berhubungan dengan masalah sikap, minat, motivasi, nilai-nilai, kecenderungan-kecenderungan, dan lain sebagainya. Tidak berbeda dengan validitas isi, untuk mengukur validitas konstruk juga melibatkan guru mata pelajaran bahasa Prancis SMA Angkasa Adisutjipto dan dosen pembimbing sebagai orang ahli (*Expert Judgment*).

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah butir-butir tes telah diuji validitasnya, maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitasnya. Reliabilitas akan mempengaruhi bahkan menentukan validitas walau tak semua yang reliabel itu valid.

Menurut Gronlund dalam Nurgiyantoro (2012:165) reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain. Tinggi rendahnya reliabilitas akan mempengaruhi validitas, sedangkan tingginya reliabilitas memungkinkan tercapainya validitas. Keakuratan tes akan mempengaruhi skor siswa dan skor yang diperoleh siswa tidak murni mencerminkan kemampuan hasil belajarnya. Oleh karena itu perlu

mengusahakan konsistensi hasil pengukuran, dan mengetahui tinggi rendahnya tingkat reliabilitas tes tersebut.

Dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji tes yang mempunyai skor dikhotomi atau berjenjang, terdiri dari berbagai pokok bahasan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

K = jumlah butir soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varian butir-butir

$s_t^2$  = varian total (untuk seluruh butir tes)

(Nurgiyantoro, 2012:171)

## J. Teknik Analisis Data

Desain penelitian ini menggunakan *Pretest Posttest Control Group Design*. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji-t atau t test. Uji-t digunakan untuk menguji efektifitas perlakuan antara kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis kelas eksperimen dengan perlakuan berupa media *logico piccolo* dan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan. Penghitungan uji-t pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.

Hasil perhitungan dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila t hitung lebih besar dari harga  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan media *logico piccolo* terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan media *logico piccolo* adalah dengan rumus *gain score*. Menurut Hake dalam Risqi Agustina (skripsi, 2012) *gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, *gain score* juga merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat efektifitas pembelajaran. Adapun rumus *gain score* menurut Hake adalah sebagai berikut.

$$\langle g \rangle = \frac{\bar{X}_{post} - \bar{X}_{pre}}{G_{max} - \bar{X}_{pre}}$$

Keterangan:

- $\langle g \rangle$  : gain score  
 $\bar{X}_{post}$  : rata-rata posttest  
 $\bar{X}_{pre}$  : rata-rata pretest  
 $G_{max}$  : skor maximum

Pemerolehan hasil *gain score* dikategorikan menjadi 3 kategori. Adapun kategori pemerolehan *gain score* menurut Hake dalam Risqi Agustina (skripsi, 2012) adalah sebagai berikut.

Tabel 6. **Kategori Pemerolehan *Gain Score***

Kategori	Rata-rata <i>gain score</i>
Tinggi	$(\langle g \rangle) > 0,7$
Sedang	$0,7 > (\langle g \rangle) < 0,3$
Rendah	$(\langle g \rangle) < 0,3$

## K. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi dari sampel dengan frekuensi yang diharapkan (Arikunto, 2010: 290). Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas sebaran data diperoleh dari skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji normalitas dapat dilihat dari hasil penghitungan menurut *Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai P, jika indeks yang diperoleh dari *Kolmogorov Smirnov* adalah  $P > 0,05$  sebaran data tersebut dinyatakan normal. Dengan demikian, nilai P yang diperoleh harus lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05. Penghitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.

### 2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui homogenitas atau seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama



(Sugiyono, 2011: 197). Penghitungan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.

Hasil penghitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) untuk taraf signifikansi 5% maka sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) untuk taraf signifikansi 5% maka sampel dikatakan tidak homogen.

#### L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan positif dan signifikan pada prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Prancis antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Logico Piccolo* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.
2.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Prancis antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Logico Piccolo* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.

3.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis dengan menggunakan media konvensional.
4.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media *logico piccolo* dalam pembelajaran dengan siswa yang diajar menggunakan media konvensional. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media *logico piccolo* terhadap penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis.

#### **1. Hasil Uji Coba Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Uji coba instrumen dilakukan pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2015 pada kelas XI IPS sebanyak 28 siswa. Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, instrumen tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda berjumlah 40 item. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen, dari 40 soal yang diuji cobakan, terdapat 35 butir soal yang nilai korelasinya lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Hal tersebut berarti bahwa 35 butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Dengan demikian terdapat 5 butir soal yang dinyatakan gugur atau tidak valid, yaitu butir soal nomor 13, 18, 28, 38, dan 39. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lembar lampiran.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji keandalan instrumen menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji coba instrumen didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,659. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $r > 0,374$  ( $r_{tabel}$ ) maka hasil tersebut menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Dari hasil proses belajar mengajar dengan menggunakan media *logico piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, penulis akan menguraikan analisis data yang diperoleh setelah melakukan penelitian nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pada siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Berikut ini penjelasan hasil analisis data tersebut.

### **a. Data Tes Awal (*Pretest*)**

#### **1) Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media *logico piccolo*. Sebelum peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dilakukan tes awal atau *pre-test* terlebih dahulu. Jumlah peserta didik dalam kelas eksperimen adalah 28 siswa dan yang mengikuti *pre-test* sebanyak 28 siswa. Dengan analisis menggunakan bantuan SPSS versi 22, maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 18,78; Median = 19; Modus = 19; Standar Deviasi = 3,381.

Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *pre-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. **Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

	Skor
<b>Skor Max</b>	<b>24</b>
<b>Skor Min</b>	<b>10</b>
<b>Mean (M)</b>	<b>18,78</b>
<b>Median (M<sub>e</sub>)</b>	<b>19</b>
<b>Modus (M<sub>o</sub>)</b>	<b>19</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>3,381</b>

## 2) **Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media *logico piccolo*. Sama halnya dengan kelompok eksperimen, peneliti juga memberikan tes awal atau *pre-test* pada kelompok kontrol. Jumlah siswa dalam kelompok kontrol adalah 28 siswa dan yang mengikuti *pre-test* adalah sebanyak 28 siswa. Dengan bantuan program SPSS versi 22, diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 18,71 ; Median = 18,5 ; Modus = 16 ; dan Strandar Deviasi = 2,477.

Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. **Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

	Skor
<b>Skor Max</b>	<b>24</b>
<b>Skor Min</b>	<b>16</b>
<b>Mean (M)</b>	<b>18,71</b>
<b>Median (M<sub>e</sub>)</b>	<b>18,5</b>
<b>Modus (M<sub>o</sub>)</b>	<b>16</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>2,477</b>

**b. Data Tes Akhir (*Post-test*)**

**1) Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

Setelah dilaksanakan *post-test* pada kelas eksperimen maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 28,21 ; Median = 28,5 ; Modus = 28 ; dan Standar Deviasi = 2,572. Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *post-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 9. Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

	Skor
<b>Skor Max</b>	<b>33</b>
<b>Skor Min</b>	<b>23</b>
<b>Mean (M)</b>	<b>28,21</b>
<b>Median (M<sub>e</sub>)</b>	<b>28,5</b>
<b>Modus (M<sub>o</sub>)</b>	<b>28</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>2,572</b>

**2) Data *Post-test* Kelas Kontrol**

Dengan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh nilai untuk *post-test* kelas kontrol yaitu rata-rata (Mean) = 21,10; Median = 20; Modus = 20; dan Standar Deviasi = 3,603. Ringkasan hasil penghitungan statistik dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan skor *post-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 10. Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

	Skor
<b>Skor Max</b>	<b>31</b>
<b>Skor Min</b>	<b>17</b>
<b>Mean (M)</b>	<b>21,10</b>
<b>Median (M<sub>e</sub>)</b>	<b>20</b>
<b>Modus (M<sub>o</sub>)</b>	<b>20</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>3,603</b>

### 3. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Data yang diujikan adalah data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penghitungan dengan rumus tersebut, apabila indeks yang dihasilkan ( $P$ )  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 22. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat di halaman lampiran. Ringkasan hasil uji normalitas sebaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran

Kelas	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,200	<b>P &gt; 0,05 = normal</b>
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,162	
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,361	
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,051	

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks yang diperoleh dari uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen sebaran **0,200**  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dan diperoleh **0,162**  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dari data *pre-test* kelas kontrol. Sedangkan dari uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar **0,361**  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dan **0,51**  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) dari data *post-test* kelas kontrol. Oleh karena seluruh penghitungan menghasilkan indeks  $> 0,05$  ( $\alpha$ : 5%) maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas Variansi

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi pada sampel, perlu juga diadakan pengujian terhadap kesamaan yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Penghitungan secara terperinci terdapat di halaman lampiran. Ringkasan hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	1,125	2,389	0,294	$F_h < F_t =$ <b>homogen</b>
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol				
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	1,445	0,74		
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol				

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) yang diperoleh dari uji homogenitas variansi dari *pre-test* dan *post-test* adalah 1,125 dan 1,445 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) 2,389, maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *pre-test* dan *post-test* tersebut homogen. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan media *logico piccolo* terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Adapun hasil data dari *pre-test* dan *post-test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada uraian di bawah ini.



## 1. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Kemampuan Penguasaan Kosakata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

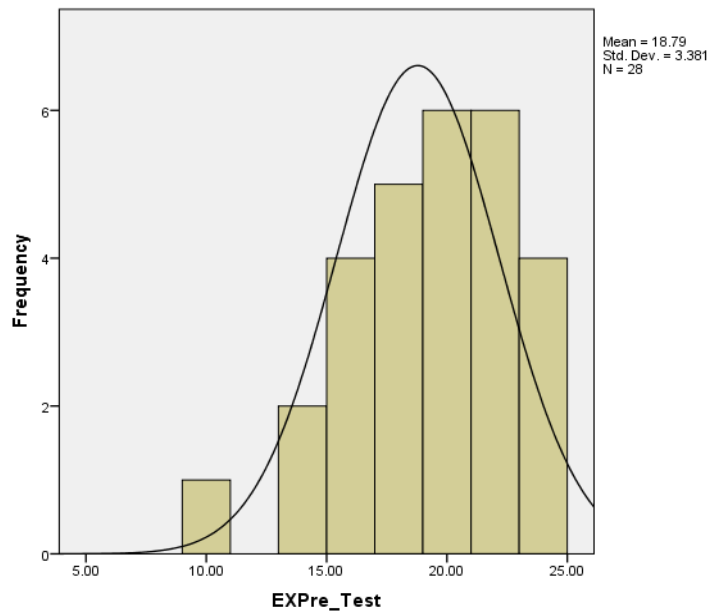
### a. *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Analisis deskriptif pada *pre-test* kelas eksperimen memperoleh skor maksimum 24, skor minimum 10, mean 18,78, median 19, modus 19 dan standar deviasi 3,381. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis menggunakan tabel distribusi tunggal. Distribusi tunggal digunakan karena jarak sebaran yang relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal skor *pre-test* eksperimen.

Tabel 13 . Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen

	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi komulatif
<b>1</b>	10	1	3,6%	3,6 %
<b>2</b>	14	2	7,1%	10,7%
<b>3</b>	15	2	7,1%	17,9%
<b>4</b>	16	2	7,1%	25,0%
<b>5</b>	17	2	7,1%	32,1%
<b>6</b>	18	3	10,7%	42,9%
<b>7</b>	19	4	14,3%	57,1%
<b>8</b>	20	2	7,1%	64,3%
<b>9</b>	21	4	14,3%	78,6%
<b>10</b>	22	2	7,1%	85,7%
<b>11</b>	23	2	7,1%	92,9%
<b>12</b>	24	2	7,1%	100%
	<b>Jumlah</b>	28	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 24 sedangkan skor terendah adalah 10. Nilai yang paling sering muncul adalah pada skor 19 dan 21, sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada skor 10. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti sebagai berikut.



Gambar 6. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

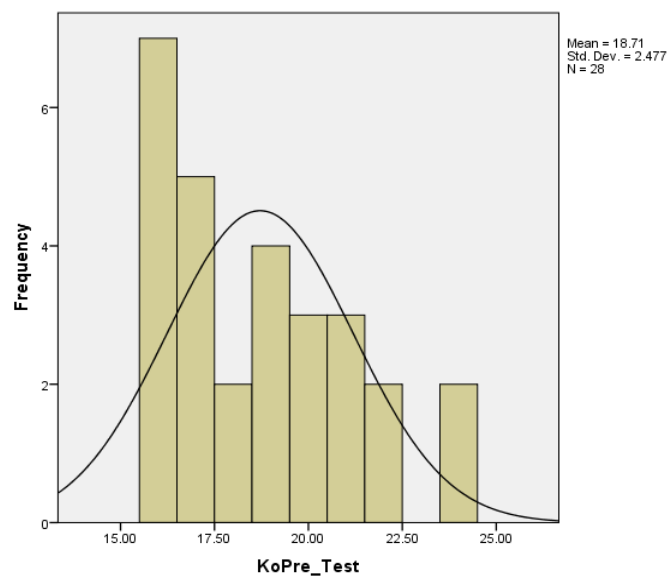
**b. *Pre-test* Kelompok Kontrol**

Analisis deskriptif pada *pre-test* kelas kontrol yaitu skor maksimum 24, skor minimum 16, mean 18,71, median 18,5, modus 16 dan standar deviasi 2,477. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis menggunakan tabel distribusi tunggal karena jarak sebaran skor yang ada relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal dari skor *pre-test* kelas kontrol.

Tabel 14. **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi komulatif
1	16	7	25%	25,0%
2	17	5	17,9%	42,9%
3	18	2	7,1%	50,0%
4	19	4	14,3%	64,3%
5	20	3	10,7%	75,0%
6	21	3	10,7%	85,7%
7	22	2	7,1%	92,9%
8	24	2	7,1%	100,0%
<b>Jumlah</b>		28	100%	

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 24 dan skor terendah adalah 16. Skor yang paling sering muncul adalah skor 16, sedangkan skor yang memiliki frekuensi kemunculannya jarang adalah skor 18, 22, dan 24. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini.

Gambar 7. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

## 2. Data Uji-T *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi penguasaan kosakata pada tahap awal. Hasil penghitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Db	P
<b>Eksperimen</b>	18,78	0,90	2,0057	54	0,122
<b>Kontrol</b>	18,71				

Keterangan:

db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

P : probabilitas

Dari hasil penghitungan diperoleh  $t_{hitung}$  ( $T_h$ ) sebesar 0,90. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 54 sebesar 2,0057 ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,90 < 2,0057$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 3. Deskripsi Data Skor *Post-test* Kemampuan Penguasaan Kosakata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

### a. *Post-test* Kelompok Eksperimen

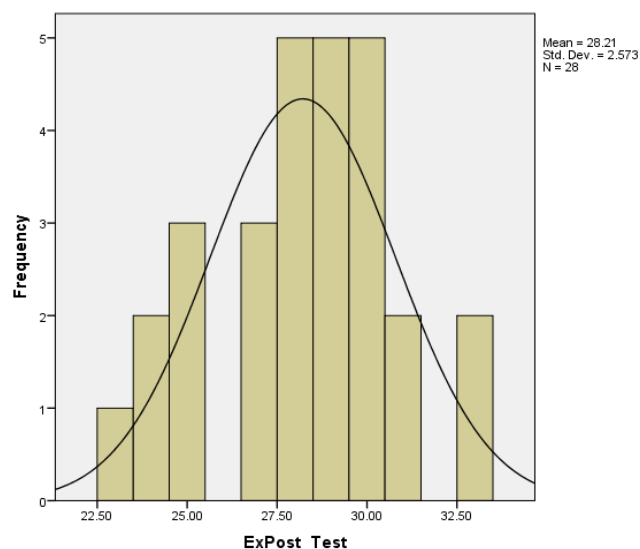
Analisis deskriptif pada *post-test* kelas eksperimen yaitu skor maksimum 33, skor minimum 23, mean 28,21, median 28,5, modus 28 dan standar deviasi 2,572. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis menggunakan tabel distribusi

tunggal karena jarak sebaran skor yang ada relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal skor *post-test* kelas eksperimen.

Tabel 16. **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi komulatif
1	23	1	3,6%	3,6%
2	24	2	7,1%	10,7%
3	25	3	10,7%	21,4%
4	27	3	10,7%	32,1%
5	28	5	17,9%	50,0%
6	29	5	17,9%	67,9%
7	30	5	17,9%	85,7%
8	31	2	7,1%	92,9%
9	33	2	7,1%	100%
<b>Jumlah</b>		28	100%	

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 33, sedangkan skor terendah adalah 23. Skor yang sering muncul adalah pada skor 28, 29, dan 30, sedangkan skor yang frekuensi kemunculannya jarang adalah skor 23. Tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang seperti dibawah ini.



Gambar 8. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

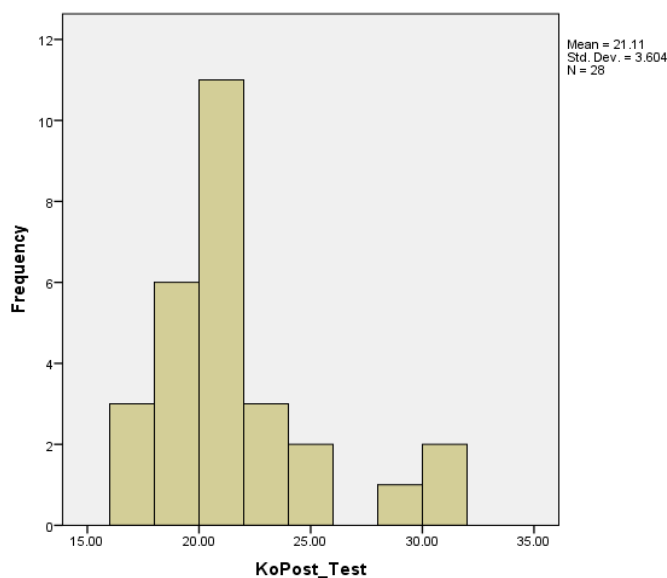
### b. *Post-test* Kelompok Kontrol

Analisis deskriptif pada *post-test* kelas kontrol yaitu skor maksimum 31, skor minimum 17, mean 21,10, median 20, modus 20 dan standar deviasi 3,603. Dalam penyusunan tabel distribusi, penulis menggunakan tabel distribusi tunggal karena jarak sebaran skor yang relatif kecil. Berikut adalah tabel distribusi tunggal skor *post-test* kelas kontrol.

Tabel 17. **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	Frekuensi kumulatif
1	17	1	10,7%	10,7%
2	18	3	10,7%	21,4%
3	19	3	10,7%	32,1%
4	20	3	25,0%	57,1%
5	21	4	14,3%	71,4%
6	22	1	3,6%	75,0%
7	23	2	7,1%	82,1%
8	24	2	7,1%	89,3%
9	28	1	3,6%	92,9%
10	30	1	3,6%	96,4%
11	31	1	3,6%	100%
<b>Jumlah</b>		28	100%	

Dari tabel distribusi skor *post-test* kelas kontrol di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 31 sedangkan skor terendah adalah 17. Skor yang paling sering muncul adalah skor 20 sedangkan skor yang frekuensi kemunculannya jarang adalah skor 22, 28, 30, dan 31. Tabel distribusi di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 9. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

#### 4. Data Uji-T *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan membaca bahasa Prancis pada tahap akhir. Hasil penghitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat di halaman lampiran, sedangkan hasil ringkasan penghitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. **Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Db	P
<b>Eksperimen</b>	28,21	8,493	2,0057	54	0,021
<b>Kontrol</b>	21,10				

Keterangan:

db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

P : probabilitas

Dari hasil penghitungan diperoleh  $t_{hitung}$  (th) sebesar 8,493. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 54 sebesar 2,0057 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,493 > 2,0057$ ) artinya terdapat perbedaan yang signifikansi pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **5. Gain score**

Untuk menguji tingkat keefektifan media *logico piccolo* terhadap penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI dilakukan dengan cara membandingkan nilai gain (*gain score*) kelas eksperimen dengan nilai gain kelas kontrol. Dari hasil penghitungan diperoleh nilai gain kelas eksperimen sebesar 0,6 yang termasuk pada taraf (sedang). Sedangkan nilai gain pada kelas kontrol sebesar 0,19 yang termasuk pada taraf (rendah). Dapat diartikan bahwa media *logico piccolo* lebih efektif dalam pembelajaran kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis.

## **6. Pengujian Hipotesis**

### **a. Pengujian Hipotesis I**

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar dengan media *logico piccolo* dengan kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan media *logico piccolo*. Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) menjadi tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis



antara siswa yang diajar dengan menggunakan media *logico piccolo* dengan kelompok siswa yang diajar tanpa media *logico piccolo*. Apabila harga  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) dengan taraf kesalahan tertentu yang digunakan yaitu 5% dan db terkait (54) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 19. Uji-T Skor *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	8,493	2,0057	54	0,021	$t_h > t_t = \text{signifikan}$

Dari hasil penghitungan diperoleh  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 8,493 setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 54 sebesar 2,0057 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,493 > 2,0057$ ) sehingga  $H_0$  yang menyatakan tidak ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Prancis antara kelompok eksperimen yang diajar dengan media *logico piccolo* dengan kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan media *logico piccolo* berhasil ditolak. Dengan demikian,  $H_a$  yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis antara kelompok eksperimen yang diajar dengan media *logico piccolo* dengan kelompok kontrol yang diajar tanpa media *logico piccolo* diterima.

#### b. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan media *logico piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *logico piccolo*. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan *gain score*. Berdasarkan penghitungan nilai *gain score* diperoleh

hasil sebesar 0,6 yang termasuk dalam taraf sedang, maka dapat disimpulkan bahwa media *logico piccolo* efektif dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis. Jadi  $H_0$  yang menyatakan penggunaan media *logico piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis sama efektifnya daripada tanpa menggunakan media *logico piccolo* ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang menyatakan penggunaan media *logico piccolo* pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *logico piccolo* diterima.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa yang terdiri 28 siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan 28 siswa XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan media *logico piccolo* dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan media *logico piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektifitas media *logico piccolo* terhadap penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) berupa media *logico piccolo*, peneliti memberikan tes awal atau *pre-test* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada penguasaan kosakata kedua kelompok. Tahap *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2015 dengan materi *La vie scolaire*. Selanjutnya proses pemberian *treatment* berupa media *logico piccolo* pada kelompok eksperimen dan *treatment* berupa media konvensional pada kelompok kontrol. Proses *treatment* dilakukan selama tiga kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015 hingga 26 Agustus 2015. Materi-materi yang diberikan selama tahap *treatment* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol adalah *La Famille*, *Les corps*, dan *Description physique*.

Dalam media *logico piccolo* terdiri atas papan dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik. Pada awal proses pembelajaran, guru memberikan media *logico piccolo* yang berisikan materi yang sesuai dengan tema pada setiap pembelajaran. Pada tahap pertama siswa diajak untuk memainkan media *logico piccolo* dengan cara memasukkan lembar soal pada celah papan melalui sisi atas. Selanjutnya memastikan seluruh keping warna pada papan terletak di bagian bawah. Perhatikan kesesuaian warna keping dengan warna warna bulatan pada gambar soal (proses identifikasi). Warna keping pada papan mewakili soal yang ditandai dengan bulatan berwarna sama. Kemudian mencocokkan jawaban yang tepat atas setiap soal dengan pilihan jawaban yang tersedia. Geserlah keping warna yang mewakili soal ke sisi jawaban yang benar.

Demikian seterusnya, sampai seluruh keping di bagian bawah bergeser ke bagian kanan, dan seluruh soal terjawab. Untuk memeriksa jawaban, cabut kertas soal dari papan, dibalik, dan dimasukkan lagi. Sisi kedua lembar kertas itu memuat jawaban soal, ditandai gambar bulatan warna di sebelah kanan dalam urutan yang benar. Jika urutan keping warna yang telah digeser ke sebelah kanan papan peraga (dari atas ke bawah) persis sama dengan urutan gambar bulatan warna pada kertas lembar jawaban, berarti seluruh soal telah diselesaikan dengan benar. Seperti itu cara memainkan media *logico piccolo* untuk materi-materi yang lain hanya saja lembar soalnya saja yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa gambar dan foto media *logico piccolo* kelompok eksperimen saat diberi perlakuan di kelas dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

Media *logico piccolo*Materi *la famille* pertemuan ke-1



Gambar 10. Media dan Materi Kelas Eksperimen

Setelah proses *treatment* berakhir, selanjutnya dilakukan tes akhir atau *post-test* pada kedua kelompok pada tanggal 2 September 2015 dengan materi *La Famille*. Tes ini bertujuan untuk membedakan tingkat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis antara kelas eksperimen yang diajar dengan media *logico piccolo* dan kelas kontrol yang diajar tanpa media *logico piccolo*.

**1. Terdapat Perbedaan Prestasi yang Signifikan Terhadap Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis antara Siswa Kelas XI yang Diajar dengan Menggunakan Media *Logico Piccolo* dan Siswa yang Diajar tanpa Menggunakan Media *Logico Piccolo*.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor akhir tes kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar dengan media *logico*

*piccolo* (kelompok eksperimen) dengan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media *logico piccolo* (kelompok kontrol). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Hal ini sejalan dengan kajian teori tentang kelebihan penggunaan media *logico piccolo* (lihat hal. 26-28), bahwa dalam proses pembelajaran dengan media *logico piccolo* selain lebih efektif dapat juga merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar, sehingga siswa lebih serius dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Prancis. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan media *logico piccolo* siswa diajak untuk berfikir mandiri dan merangsang tingkat imajinasi mereka. Selanjutnya siswa juga diajak untuk mengembangkan kemampuan mengidentifikasi permasalahan secara visual dan mengasah kemampuan berpikir logis yang mengarah pada pemecahan masalah. Hal ini juga penting untuk melatih siswa agar terus berpikir aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui media *logico piccolo* siswa juga dapat belajar bersama dengan teman sebayanya dalam kelompok sehingga tidak terjadi lagi kekhawatiran terhadap siswa untuk takut bertanya atau tidak aktif. Siswa menjadi terbiasa untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka. Pada akhir proses pembelajaran siswa akan kembali berdiskusi untuk menentukan jawaban yang benar dari setiap gambar dan kosakata.

Siswa yang diajar dengan menggunakan media *logico piccolo* terlihat memiliki perubahan sikap yang semula kurang memperhatikan pelajaran pada saat guru mengajar menjadi lebih serius dalam mengikuti pelajaran serta termotivasi

dalam menyampaikan ide dan gagasannya dihadapan teman-temannya. Berbeda dengan kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Dalam penyampaian, guru menyampaikan materi, kemudian meminta siswa untuk memperhatikan atau mencatat. Setelah menyampaikan materi, guru biasanya menterjemahkan setiap kata atau kalimat dan menanyakan beberapa kosakata yang berhubungan dengan materi dalam teks. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat kesulitan. Akan tetapi, sebagian besar siswa jarang mengambil kesempatan untuk bertanya atau menyatakan pendapatnya walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan karena pembelajaran hanya berlangsung satu arah.

Berdasarkan hasil pembahasan dan bukti analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *logico piccolo* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Prancis.

## **2. Media *Logico Piccolo* Lebih Efektif Digunakan dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Siswa Kelas XI Dibandingkan dengan Media Konvensional**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rerata *post-test* eksperimen sebesar 28,21 sementara rerata *post-test* kontrol sebesar 21,10. Nilai rerata *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rerata *post-test* kelompok kontrol. Peningkatan skor penguasaan kosakata bahasa Prancis kelas eksperimen dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 9,43, sedangkan peningkatan skor *pre-test* ke *post-test* kelas kontrol sebesar 2,39. Selain itu, berdasarkan hasil penghitungan nilai *gain score* dari nilai *post-test* kelas eksperimen atau kelas yang diajar dengan

menggunakan media *logico piccolo*, diperoleh tingkat keefektifan media *logico piccolo* sebesar 0,6 yang berada dalam kategori sedang karena memenuhi syarat dalam kategori  $0,7 > (<g>) < 0,3$ . Sedangkan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan media *logico piccolo* tingkat keefektifannya hanya 0,19 yang berada dalam kategori rendah.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang penting dan memiliki pengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media *logico piccolo* terbukti dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis karena dalam pembelajaran siswa diajak untuk aktif berfikir pada saat memahami pengertian kosakata tanpa harus diterjemahkan oleh guru terlebih dahulu. Pada saat pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan ide dan mengembangkan imajinasi mereka untuk mengartikan sendiri setiap kosakata. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami kosakata yang mereka temukan. Disamping itu, siswa juga berkesempatan untuk berdiskusi dengan siswa lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan media *logico piccolo* lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan penelitian sehingga menyebabkan hasil penelitian kurang maksimal, adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.



1. Peneliti hanya melakukan 3 kali perlakuan pada masing-masing kelompok dikarenakan waktu yang sangat terbatas, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini kurang sempurna dan mendalam.
2. Dalam penelitian waktu yang digunakan untuk *treatment* tidak berlangsung secara terus-menerus, namun ada sedikit jeda dikarenakan adanya persiapan peringatan HUT Indonesia yang ke-70.
3. Dalam proses penelitian di kelas, kemampuan siswa untuk memahami materi berbeda antar individu satu dengan lainnya, sehingga peneliti harus mampu membimbing seluruh siswa dan tidak subjektif pada saat mengajar.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan media *logico piccolo* dengan kelas yang tidak diajar tanpa menggunakan media *logico piccolo*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t skor *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 8,493,  $t_{tabel}$  sebesar 2,0057, dengan db 54 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , yaitu  $8,493 > 2,0057$ .
2. Media *logico piccolo* efektif digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan skor *pre-test* dan *post-test*. Kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media *logico piccolo* mengalami peningkatan sebesar 9,43, sedangkan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media *logico piccolo* mengalami peningkatan sebesar 2,39. Selain itu, hasil *gain score*  $\langle g \rangle$  untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,6 yang termasuk dalam kategori  $0,7 > (\langle g \rangle) < 0,3 =$  sedang.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hasil perbedaan yang signifikan dengan adanya penerapan media *logico piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis. Dengan demikian, media *logico piccolo* dapat digunakan oleh guru bidang studi bahasa Prancis sebagai salah satu alternatif strategi pengajaran dalam proses pembelajaran.
2. Media *logico piccolo* dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa.
3. Guru dapat menggunakan media *logico piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis di kelas guna mendorong siswa untuk menuangkan ide-ide dan gagasan yang mereka miliki. Media *logico piccolo* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membantu bertukar ide dan gagasan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut saran yang dapat disampaikan sejalan dengan hasil penelitian ini.

1. Guru hendaknya melakukan variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media *logico piccolo* sehingga terjadi peningkatan keterampilan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa.

2. Sekolah hendaknya mendukung dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap agar penggunaan media-media pembelajaran yang lebih bervariasi memungkinkan untuk dilakukan.
3. Dibalik keefektifan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Prancis, media *logico piccolo* tetap memiliki kekurangan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memodifikasi penerapannya agar tujuan penggunaan media *logico piccolo* dapat tercapai. Hal tersebut bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
4. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk memanfaatkan media *logico piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Prancis di sekolah yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baihaqie, Hijrah. 2009. "Pembelajaran Bahasa Jerman Secara Otodidak". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Depok: Program Studi Sastra Jerman FIB UI.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. Soal Ujian Akhir Nasional Tahun Pelajaran 2002/2003.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa Edisi2*. Jakarta: Indeks.
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hoy, W. K. dan Miskel, C. G. 2008. *Educational Administration*. New York United States of America: The McGraw-Hill Companies.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kamus. 1997. *Dictionnaire Hachette Encyclopédique*. Paris: Hachette Livre.

- Khoriyah. 2014. *Efektivitas Penggunaan Media Logico Piccolo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman SMA 19 Bandung*. Skripsi. Bandung: UPI.
- Kumpulan soal try out tahun 2010 bahasa Prancis SMA Kolose De Britto Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BBFE Yogyakarta.
- Rohmawati, Heni A.N. 2005. *Complétez Votre Grammaire : Tata Bahasa Lengkap Bahasa Prancis*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pelaksanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soedjito. 2011. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta :Aditya Media.
- Tagliante, Christine. 1994. *Techniques de Classe, La Classe de Langue*. Paris : CLE International.
- Windura, Sutarto. 2008. *Be An Absolute Genius*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

# **LAMPIRAN I**

**(Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis, Kunci  
Jawaban, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

**SOAL PRE-TEST**  
**KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS**

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta  
**Alokasi Waktu** : 45 menit  
**Kemampuan** : Kosakata (*Vocabulaire de la vie scolaire*)  
**Kelas/Semester** : X/2

**Petunjuk soal :**

- Berdo'alah sebelum mengerjakan soal !
- Tulis nama dan nomor presensi pada lembar jawaban yang telah disediakan !
- Kerjakan soal dengan tenang dan periksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru!

*Lisez bien le texte et complétez le texte avec les mots convenables !*

**Texte 1.**

Le lundi matin, Monique est à la classe de première B. Il y a 37... (1) dans la ... (2). Aujourd'hui, elle a le cours de français, mathématiques, anglais, gymnastique, histoire. Maintenant, le cours de mathématique, la deuxième cours de la journée. Le ... (3) corrige le devoir de mathématiques. Monique... (4) la mathématiques. Elle a 100 à son devoir. Elle est très .... (5)

- |              |                   |
|--------------|-------------------|
| 1. a. élèves | c. cours          |
| b. personnes | d. devant         |
| 2. a. classe | c. cantine        |
| b. école     | d. jardin         |
| 3. a. élèves | c. professeur     |
| b. papa      | d. chef de classe |
| 4. a. aime   | c. aiment         |
| b. déteste   | d. détestent      |
| 5. a. triste | c. méchant        |
| b. confus    | d. contente       |



**Texte 2.**

Badu est mauvais élève. Il est souvent absent. Aujourd'hui, il a les cours de mathématique, histoire, anglais, sociologie, français, et civilisation. Le premier cours, il est absent. Il va à la cantine. Le deuxième cours, il décide pour suivre le cours d'histoire. Son professeur est en colère parce qu'il ne fait pas son devoir. Il le punit.

6. Badu est un mauvais élève.

Le synonyme de mot « mauvais » est...

- a. paresseux  
b. bon

- c. amusant  
d. gentille

7. Qu'est-ce que Badu apprend aujourd'hui ?

- a. la musique  
b. la géographie

- c. la gymnastique  
d. la sociologie

8. Il est souvent absent.

Le contraire de mot "absent" est...

- a. célèbre  
b. présent

- c. méchant  
d. intelligent

9. Quelle est l'expression de « colère » ?

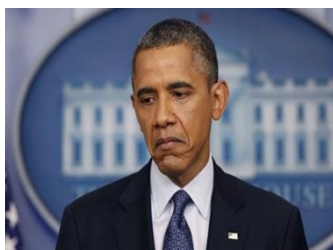
a.



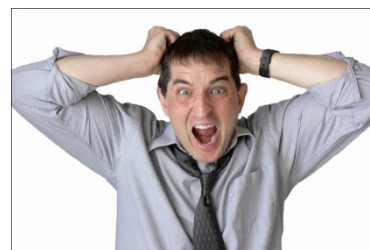
c.



b.



d.



**Complétez le dialogue avec une bonne réponse!**

Jérôme : Il y a combien de personnes qui va aller à la fête d'anniversaire de l'école?

Sophie : Nous... (10) invité quatre cent quatre-vingt-treize.

Jérôme : Donc, il y aura ..... (11) personnes.

10. a. avons  
b. avez

- c. ont  
d. sont

11. a. 483  
b. 493

- c. 494  
d. 443

12. Isabelle : ..... nous allons faire le devoir de mathématiques?

Pierre : Le dimanche, tu es d'accord?

Isabelle : Oui, bien sûr. Au revoir.

- a. Quel mois  
b. Quel jour

- c. Quelle semaine  
d. À quelle heure

13. Le professeur : ..... et ..... ce texte! Et puis répondez les questions!

Avril : Avec plaisir, Monsieur. Mais quelle page?

Le professeur : Page cent quatre-vingt.

- a. Écoutez, répétez  
b. Regardez, comprenez

- c. Écoutez, regardez  
d. Lisez, comprenez

14. Sandrine : Tu as déjà lu le nouveau petit livre?

Annie : ..... petit livre?

Sandrine : Le Petit Prince.

Annie : Ah, bon. Je vais acheter à la librairie.

- a. Quel  
b. Quelle

- c. Quels  
d. Quelles

15. Professeur : ..... et puis ouvrez la page vingt-quatre deux!

Dityash : Excusez-moi, Monsieur. Je ne porte pas mon livre.

- a. Lisez le texte  
b. Prenez le livre

- c. Écoutez le dialogue  
d. Regardez l'image

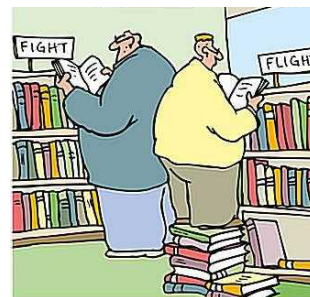
16. Comment est-ce qu'on dit le chiffre en français? 378 ...
- trois cent soixante-huit
  - trois cent soixante-dix-huit
  - trois cent cinquante-dix-huit
  - trois cent quarante-dix-huit

**Complétez le dialogue!**

17. Marie : Est-ce que ce sont les livres de Rama et Shinta?  
Cédric : Oui, ce sont ..... livres.
- son
  - ses
  - leur
  - leurs

18. Le professeur : Christine, ouvrez... méthode de français !  
Christine : Bien, monsieur. Quel page ?
- ton
  - son
  - votre
  - sa

19. Hugo : Où vas-tu Damien?  
Damien : Je vais acheter un livre. Je vais ...
- à la librairie
  - à la boulangerie
  - à la pâtisserie
  - au magasin des disques



**Regardez l'image pour répondre à la question 20!**



20. Quel est le mot qu'il n'y a pas de relation avec l'image ?

- a. la règle
- b. la mathématique

- c. le livre
- d. le tableau

12: 45

21. Quelle heure est-il?

- a. Il est douze heures moins le quart quarante-cinq
- b. Il est midi quarante-cinq quart

- c. Il est minuit
- d. Il est midi moins le

22. Qu'est-ce qu'il fait?

- a. Il chante.
- b. Il lit un livre.
- c. Il achète un livre.
- d. Il aime le livre.



**Texte 3. Pour les questions No.23, 24, et 25 !**

Ce matin je me lève tôt parce que je .....(23) aller à l'école à 6 h. J'ai un premier cours à 6 h 15. Je vais .....(24) vélo avec mes amis. La distance de chez moi à l'école n'est pas loin. À peu près 10 minutes, je .....(25) à l'école et le cours commence. Aujourd'hui, je rentre à 13 h.

- 23. a. dois
- b. doit

- c. devons
- d. devez

- 24. a. à
- b. en

- c. par
- d. le

- 25. a. doit
- b. arrive

- c. parti
- d. rentre

**Texte 4.**

Damien est lycéen. Aujourd'hui Il a des cours: le français, les mathématiques, l'histoire, le sport, la musique et la physique. Il aime bien l'anglais et la musique. Il déteste les mathématiques. Il doit aller à l'école tous les

jours sauf le samedi et le dimanche. Le samedi, il préfère rester à la maison et regarder la télévision ou le film. Le dimanche, il aime bien nager à la piscine avec ses amis.

26. Il déteste les mathématiques.

Le verbe « déteste » peut substituer l'expression...

- a. Il n'aime pas
- b. Il aime bien
- c. Il n'aime jamais
- d. Il n'aime plus

27. Aujourd'hui, Damien a le cour de physique. Il va...

- a. à la bibliothèque
- b. au laboratoire
- c. à la piscine
- d. au jardin

28. Le dimanche, quel sport que Damien fait ?

a.



c.



b.



d.



### **Texte 5.**

Deux élèves bavardent toujours dans la classe, pourtant le professeur est en train d'expliquer la leçon. Alors, il ....., il leur demande de sortir de la classe.

29. a. est en colère  
 b. a mal à la tête  
 c. est content  
 d. est nerveux

**Complétez le dialogue!**

30. Le professeur : Christine, lis ton.... !  
Christine : Bien, monsieur. Quel page ?

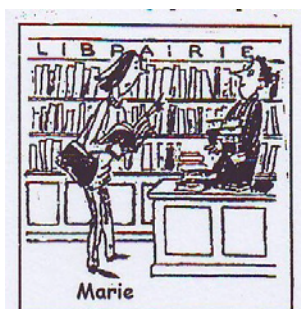
- |               |                      |
|---------------|----------------------|
| a. livre      | c. tableau           |
| b. calendrier | d. liste de matières |

31. Hélène : Tu as une bonne note sur le test d'histoire ?  
Sylvie : Non, j'ai seulement quatre. Marie a toujours de bonne note sur l'histoire. Elle ... cette leçon.

- |               |                   |
|---------------|-------------------|
| a. n'aime pas | c. déteste        |
| b. aime bien  | d. ne préfère pas |

32. Richard : Tu comprends ce roman?  
Armand : Non. Je le ... deux fois mais je ne comprends rien.  
Richard : On doit le comprendre parce que demain on doit le raconter devant la classe.  
Armand : Oh, je déteste ça.

- |            |           |
|------------|-----------|
| a. regarde | c. prends |
| b. mis     | d. lis    |

**Regardez l'image pour répondre aux questions 33 et 34!**

33. Qu'est-ce que Marie fait ? Elle veut .... des livres

- |              |            |
|--------------|------------|
| a. prêter    | c. vendre  |
| b. emprunter | d. acheter |

34. Où est Marie ? Elle est dans ...

- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| a. la bibliothèque | c. le magasin     |
| b. le bureau       | d. le supermarché |

*Regardez l'image pour répondre aux questions 35, et 36 !*



35. Quel est le mot qu'il n'y a pas de relation avec l'image ?

- a. Le mathématiques
- b. Les élèves
- c. La bibliothèque
- d. Le journaliste

36. À midi, les élèves prennent le déjeuner...

- a. au restaurant
- b. à la cantine
- c. à la salle de manger
- d. au café

37. Qu'est-ce que c'est ?



- a. C'est une règle,
- b. C'est un sac.
- c. C'est un livre.
- d. C'est un crayon.

38. Sophie : À quelle heure tu vas regarder le théâtre?

Agnès : Je vais le regarder à ...

- a. seize heures quarante-six
- b. cinq heures quarante-six
- c. seize heures trente-seize
- d. cinq heures moins quatre

39. Dans la classe, où écrit-on avec la craie ?

- a. au tableau
- b. sur le papier
- c. sur le livre
- d. sur le cahier

**16:56**

40. Quel est le synonyme de la maitresse ?
- a. le professeur
  - b. les élèves
  - c. le chef
  - d. l'écolier



**SOAL POST-TEST**  
**KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS**

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta  
**Alokasi Waktu** : 45 menit  
**Kemampuan** : Kosakata (*Vocabulaire de la vie famille*)  
**Kelas/Semester** : XI/1

**Petunjuk soal :**

- Berdo'alah sebelum mengerjakan soal !
- Tulis nama dan nomor presensi pada lembar jawaban yang telah disediakan !
- Kerjakan soal dengan tenang dan periksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru!

*Lisez bien le texte et complétez le texte avec les mots convenables !*

**Texte 1.**

Je m'appelle Sandi. J'ai une ... (1). Elle s'appelle Sasha. Nous ... (2) un fils et une fille. Ils s'appellent Morgan et Leslie. Sasha a deux ... (3), ils s'appellent Tony et Ducasse. Tony se marie avec Natasha. Ils ont ... (4) enfants, Marley, Adrien et Clémence. Ducasse est célibataire.

- |                             |                   |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. a. femme                 | c. mère           |
| b. mari                     | d. père           |
| 2. a. as                    | c. avez           |
| b. avons                    | d. ont            |
| 3. a. frères                | c. mère           |
| b. père                     | d. sœur           |
| 4. a. un                    | c. deux           |
| b. trois                    | d. quatre         |
| 5. Ducasse est ... de Sandi |                   |
| a. le frère                 | c. le beau frère  |
| b. la soeur                 | d. la belle soeur |

**Texte 2.**

Ma mère, madame Hisya a un frère. Il s'appelle Noë. Ils ont les enfants de monsieur Dubois, mon grand-père. Le beau-fils et la belle-fille de monsieur Dubois sont monsieur Adrien et madame Taillefert. Moi, je m'appelle Gabriel. J'ai un cousin, Ferdy.

6. Combien d'enfants de M. Dubois a-t-il?  
 a. un enfant  
 b. deux enfants  
 c. trois enfants  
 d. quatre enfants
7. Qui est Mme. Taillefert?  
 a. Elle est la femme de M. Adrien.  
 b. Elle est la mère de Ferdy.  
 c. Elle est la femme de M. Dubois.  
 d. Elle est la tante de Ferdy.
8. Hisya est ... de Ferdy  
 a. la mère  
 b. la grand-mère  
 c. la cousine  
 d. la tante
9. Yves : Comment est ton fils?  
 Laurent : Il est gros. Il a porte un chapeau.

a.



b.



c.



d.



**Ce tableau est pour répondre aux numéros 10 et 11!**

Jean	Quarante-cinq kilos
Chyntya	Quarante deux kilos
Patrick	Trente-deux kilos
Laurre	Trente-trois
Imelda	Quarante deux kilos

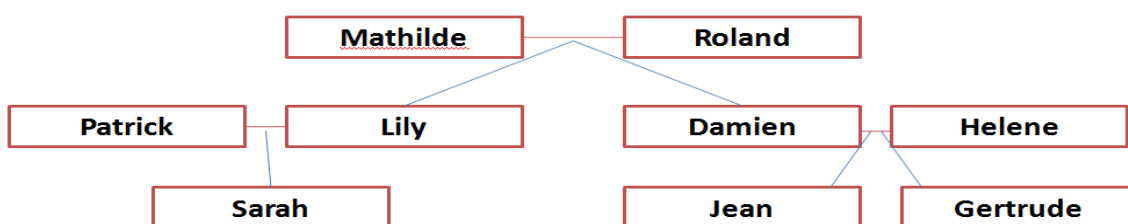
10. Qui est le plus gros?

- a. Jean  
b. Patrick  
c. Chyntya  
d. Laure

11. Chyntya est ..... gros que Jean.

- a. plus  
b. moins  
c. autant  
d. aussi

*Regardez l'arbre généalogique pour répondre aux questions de 12 et 13 !*



*(sumber teks : kumpulan soal ujian bahasa Prancis 2011)*

12. Mathilde est la...de Patrick.

- a. belle-sœur  
b. mère  
c. belle-mère  
d. sœur

13. Jean est le...de Roland

- a. fils  
b. petit-fils  
c. père  
d. oncle

14. Il est Jacques. Il porte un t-shirt, un pantalon. Il a ....

- a. des cheveux longs et frisès.  
b. des cheveux courts et frisès.  
c. des cheveux longs et raides.  
d. des cheveux courts et raides.



15. Choisissez la phrase qui correspond à l'image suivante !

- a. Damien est plus mince que Vincent.  
b. Damien est aussi gros que Vincent.  
c. Vincent est moins mince que Damien.  
d. Vincent est moins gros que Damien.



Damien



Vincent

Lisez bien le texte ci-dessous pour répondre aux questions numéros 16 et 17!

**Texte 4.**

Mathilde a un mari. Il s'appelle Roland. Ils ont deux enfants, Lili et Damien. Lili se marie avec Patrick. Ils ont une fille, Sarah. Damien a une femme. Elle s'appelle Hélène. Damien et Helene ont un fils et une fille. Ils s'appellent Jean et Gertrude.

16. Mathilde est la....de Patrick.

- a. belle-sœur  
b. grand-mère  
c. mère  
d. belle-mère

17. Jean est le....Roland et Mathilde.

- a. fils  
b. petit-fils  
c. père  
d. oncle

18. Yves : Qu'est-ce que tu as Michel ?

Michel : J'ai mal au ventre.

Yves : Tu as bu le médicament ?

Michel : Non, pas encore.

a.



b.



c.



d.



19. Dans un magasin

Amélie : Qu'est-ce que tu ..... acheter?

Rémi : Je veux acheter ce sac et ces chaussures.

- a. fait  
b. fais  
c. veut  
d. veux

20. François : J'ai très mal ....

Michel : Prends un médicament!

- a. à la main  
b. au dos  
c. au ventre  
d. à la tête



21. Le professeur : Christine, lis ton.... !  
Christine : Bien, monsieur. Quel page ?
- a. tableau  
b. cassette  
c. calendrier  
d. livre
22. Jean et Dugto sont mes cousins. Ils sont les enfants de.....
- a. ma mère  
b. ma tante  
c. ma fille  
d. ma grand mère

**Ce tableau pour répondre numéro 23, 24, 25!**

Nom de vêtements	Le prix
Des pantalons	97 €
Une chemise	69 €
Une cravate	32 €
Un t-shirt	56 €
Des chaussures	102 €

23. Anne veut acheter des pantalons, un t-shirt, et des chaussures. Combien elle doit payer?
- a. Deux cent trente-cinq  
b. Deux cent quarante-cinq  
c. Deux cent cinquante-cinq  
d. Deux cent soixante-cinq
24. Le prix d'une chemise est ..... le prix d'un t-shirt.
- a. moins cher que  
b. plus cher que  
c. aussi cher que  
d. la plus cher
25. Les chaussures sont ..... du magasin.
- a. la plus chere  
b. le plus cher  
c. le plus cher que  
d. la plus cher que

26. Arrangez les mots suivants en bonne phrase.

fais frère de mon l'escalade Je avec  
 1      2      3      4            5            6      7

a. 6-1-2-4-7-5-3

b. 6-1-7-5-2-3-4

c. 6-1-7-5-3-4-2

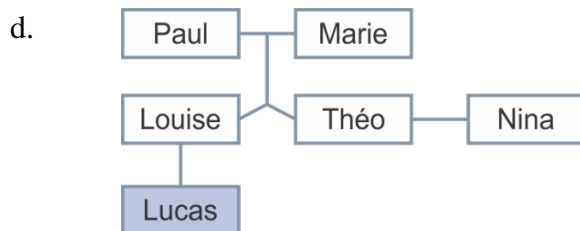
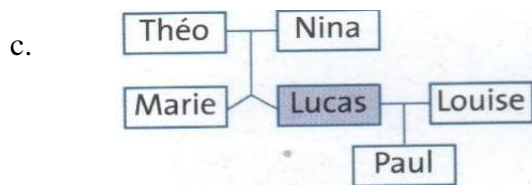
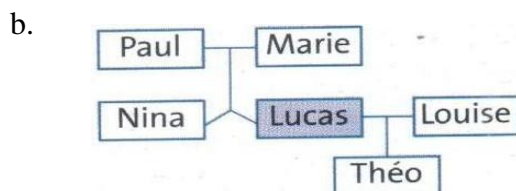
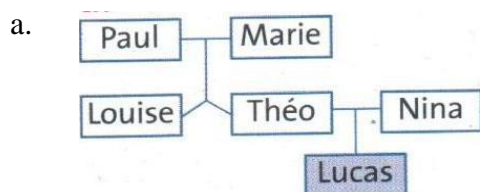
d. 6-1-3-5-7-4-2

**Lisez bien le texte pour répondre aux questions de 27 et 28 !**

Salut. Je m'appelle Lucas. Mon père, c'est Theo et ma mère, elle s'appelle Nina. Louise, c'est ma tante, et mes grands-parents sont Paul et Marie.

(sumber teks : buku le Mag)

27. Choisissez la bonne image de l'arbregénéalogique de la famille de Lucas !



28. Lucas est...de Louise

- a. cousin  
b. neveu  
c. nièce  
d. cousine

29. Qu'est-ce que tu as ?



- a. J'ai de la fièvre.  
b. J'ai mal au dos.  
c. J'ai mal à la tête.  
d. J'ai mal aux dents

30. Sanie : J'ai mal ....., parceque je mange la mangue jeune.

Jacques : Prends un medicament!

- a. au dos  
b. au ventre  
c. a la main  
d. a la tete

31.

Nom	Mesure	Poids
Julien	1.70 m	50 kg
Thierry	1.65 m	55 kg
Pierre	1.60 m	55 kg

- a. Julien est moins grand que Pierre.  
b. Julien est plus mince que Pierre  
c. Thierry est plus gros que Pierre.  
d. Pierre est plus grand que Thierry.

32. Je m'appelle Louise Louvier, mon mari, Pierre est ingénieur. Aujourd'hui c'est le baptême de Nicolas, le fils de Jean-Luc et sa femme, Sylvie. Jean Luc est le fils de mon frère. Alors, je suis ... de Jean Luc.

- a. la tante  
b. la niece  
c. l'oncle  
d. la femme

33. Choisissez la phrase qui correspond l'image suivante! ....

- a. Marion est aussi grande que Cécile  
b. Cécile est plus petite que Louise  
c. Marion est la plus grande des trois  
d. Louise est aussi petite que Marion



Louise

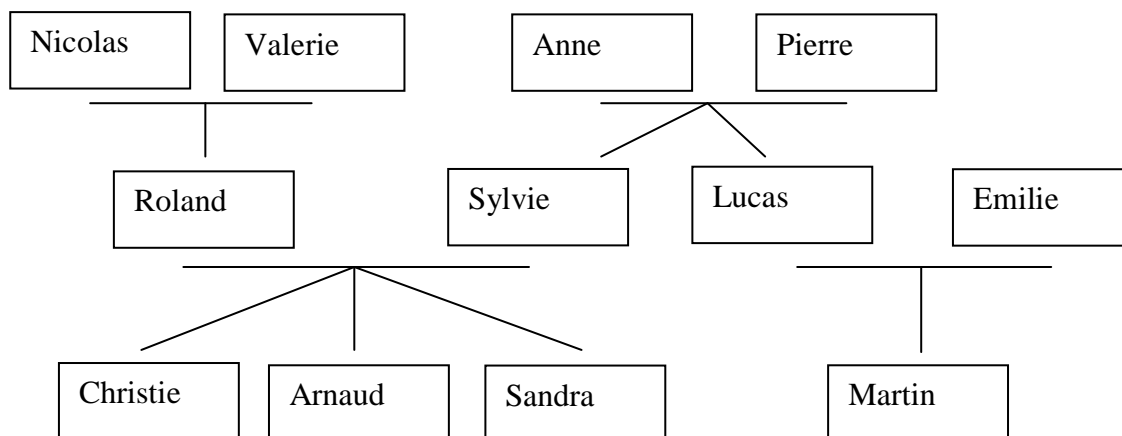


Cecile



Marion

Cette l'arbre généalogique est pour répondre aux numéros 34-35 !



34. Nicolas est ....Sandra.

- a. l'oncle
- b. le beau-père
- c. le père
- d. le grand-père

35. Emilie est ... Sylvie.

- a. la tante
- b. la belle-fille
- c. la belle-sœur
- d. la mère

36. Professeur : Pourquoi tu n'es pas venue à l'école hier ?

Nina : ...

- a. J'ai mal aux dents.
- b. J'ai mal à la main.
- c. J'ai mal au cœur.
- d. J'ai mal à la tête.



37. Sylvie : Voilà, c'est mon fils qui .... un T-shirt rouge.

Sandra : Ah, il est très mignon.

- a. porte
- b. vais
- c. regarde
- d. achete



38. Il est comment?

- a. Il a une barbe, une moustache, et des lunettes.
- b. Il est mince, charmant, et il a de longs cheveux
- c. Il est grand, il a de court cheveux, il n'a pas de moustache
- d. Il est petit, intelligent, et il a une moustache.



39. Cherchez le mot qui ne va pas avec les autres!

C'est ....

- a. soir
- b. noir
- c. bleu
- d. rouge

40. Je m'appelle Louise Louvier, mon mari, Pierre est ingénieur. Aujourd'hui c'est le baptême de Nicolas, le fils de Jean-Luc et sa femme, Sylvie. Jean Luc est le fils de mon frère. Alors, je suis ... de Jean Luc.

- a. la nièce
- b. la femme
- c. l'oncle
- d. la tante

**KUNCI JAWABAN *PRE-TEST***

- |     |   |     |   |
|-----|---|-----|---|
| 1.  | B | 21. | B |
| 2.  | A | 22. | B |
| 3.  | C | 23. | A |
| 4.  | A | 24. | A |
| 5.  | D | 25. | B |
| 6.  | A | 26. | A |
| 7.  | D | 27. | B |
| 8.  | B | 28. | A |
| 9.  | D | 29. | A |
| 10. | C | 30. | A |
| 11. | B | 31. | B |
| 12. | B | 32. | D |
| 13. | D | 33. | A |
| 14. | A | 34. | A |
| 15. | B | 35. | D |
| 16. | B | 36. | B |
| 17. | D | 37. | B |
| 18. | A | 38. | D |
| 19. | A | 39. | A |
| 20. | B | 40. | A |

**KUNCI JAWABAN *POST-TEST***

- |     |   |     |   |
|-----|---|-----|---|
| 1.  | A | 21. | D |
| 2.  | B | 22. | B |
| 3.  | A | 23. | C |
| 4.  | B | 24. | B |
| 5.  | C | 25. | B |
| 6.  | B | 26. | D |
| 7.  | B | 27. | A |
| 8.  | D | 28. | B |
| 9.  | C | 29. | D |
| 10. | A | 30. | B |
| 11. | B | 31. | B |
| 12. | C | 32. | A |
| 13. | B | 33. | C |
| 14. | D | 34. | D |
| 15. | D | 35. | C |
| 16. | D | 36. | D |
| 17. | B | 37. | A |
| 18. | A | 38. | C |
| 19. | D | 39. | A |
| 20. | D | 40. | D |

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(*Eksperimen*)

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/ Semester** : XI IPA 1 / 1

**Alokasi Waktu** : 90 Menit

**Keterampilan** : Membaca / *Compréhension Écrite*

A. Standar kompetensi

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi dasar

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat tentang kehidupan keluarga.

C. Indikator

- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis

D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menentukan informasi/ tema dari wacana tulis
- Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis

E. Materi pokok

Materi : *La Famille* (materi terlampir)

*Grammaire* : *avoir, être*

*Vocabulaire* :

le grand père / la grand mère	la fille / le fils
le beau père / la belle mère	le frère / la soeur
le père / la mère	la cousine / le cousin
la femme / le mari	la nièce / le neveu
l'oncle / la tante	le beau frère / la belle soeur
la petite fille / le petit fils	

#### F. Metode pembelajaran

Menggunakan pendekatan komukatif. Dalam pendekatan ini terjadi suasana belajar yang aktif, terjadi interaksi antara siswa dan guru. Pendekatan ini didukung oleh dua peran yaitu peran guru sebagai fasilitator dan peran aktif siswa.

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

<b>Kegiatan awal</b>		
<b>Waktu : 10 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi sebelumnya.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab dan memperhatikan.</li> </ul>
<b>Kegiatan inti</b>		
<b>Waktu :70 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan media <i>logico piccolo</i> yang berisikan materi keluarga.</li> <li>- Siswa secara aktif diminta untuk memainkan media tersebut dengan cara mencocokkan gambar dan kosakata dengan bantuan media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru.</li> <li>- Siswa melaksanakan tugas dari guru.</li> </ul>

	<p><i>logico piccolo.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang tertera di lembar belakang.</li> <li>- Guru memberi teks bacaan.</li> <li>- Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami teks.</li> <li>- Guru membantu siswa memahami teks tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuka lembar kertas yang berisikan jawaban.</li> <li>- Siswa berdiskusi bersama</li> </ul>
2	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi evaluasi dari teks bacaan yang telah diberi.</li> <li>- Guru bersama siswa mencocokkan jawaban bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.</li> </ul>
3	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulas dan menanyakan kembali materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
<p>Kegiatan akhir</p> <p>Waktu : 10 menit</p>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>- Guru menutup kelas.</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar

Sumber: <http://fle-vacances.wikispaces.com/1.04+La+Famille> diunduh pada tanggal 27 juli 2015 pukul 22.50.

- I. Evaluasi  
Menjawab pertanyaan seputar teks wacana.
  
- J. Pedoman penilaian  
Jumlah jawaban benar = skor.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

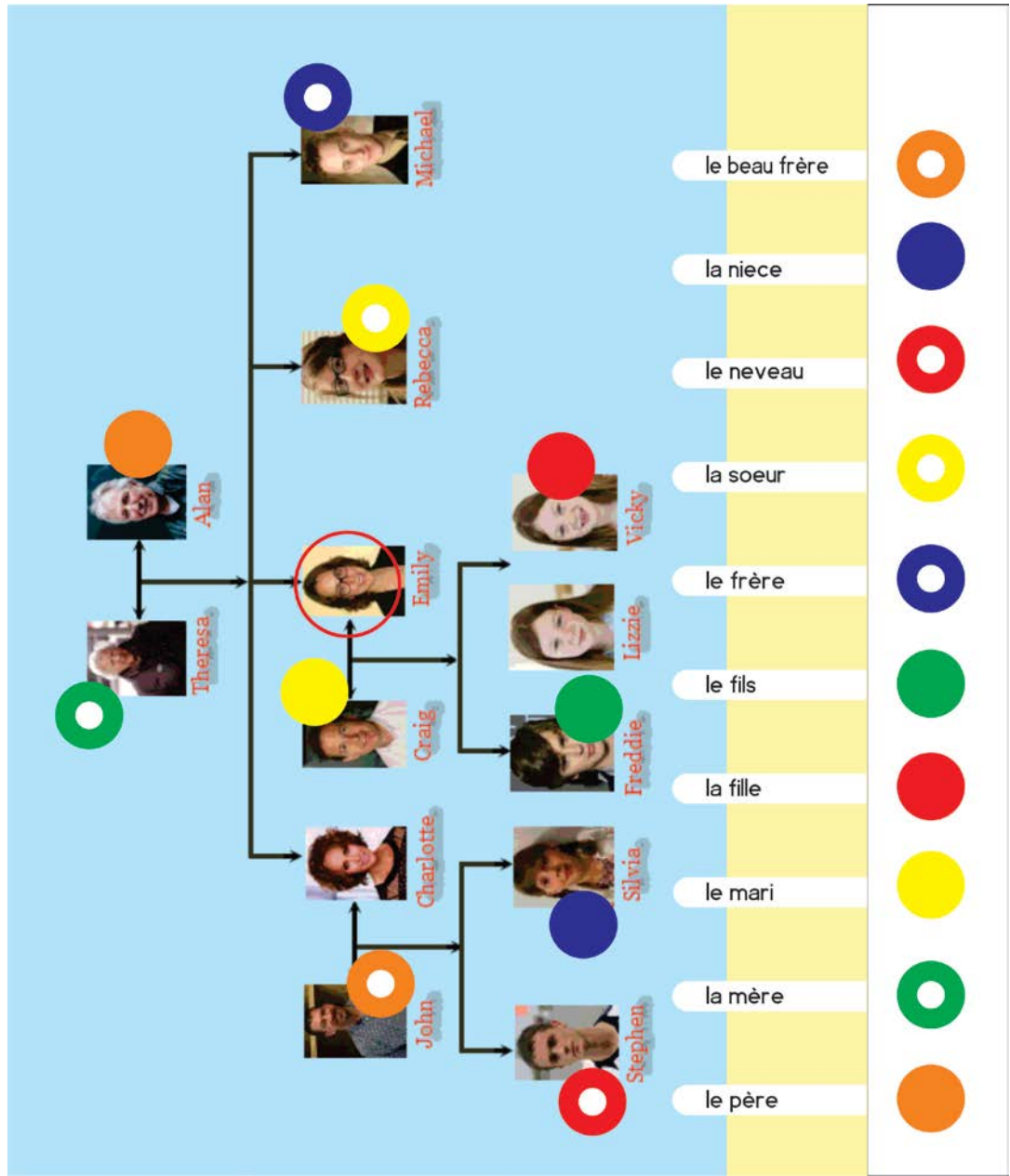
Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd  
NIP. 19700330 200212 2 008

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa

Anggun Tri Sukmawati  
NIM. 09204241017

K. Lampiran





### *La famille de Sandrine*

Salut! Je m'appelle Sandrine et j'ai douze ans. J'ai une grande famille. Ma mère s'appelle Élodie. Elle est très grande et mince. Elle a les cheveux roux et les yeux verts (mes grands-parents sont d'Écossais!). Elle a les cheveux longs et bouclés; elle est très jolie! Mon père est Philippe et il est grand aussi. Il a les yeux marron et les cheveux bruns, très foncé, courts et raides. Il a une moustache et une grande bouche! Ma mère a une petite bouche mais un grand nez! Mon frère s'appelle Alexandre mais on dit Alex parce que c'est plus court. Il est petit et il a six ans. Ma sœur est Julie. Elle a neuf ans. J'aime Julie. Julie ressemble à ma mère; elle a les cheveux roux et longs. J'ai les cheveux mi-longs et châains. J'ai les yeux verts comme ma mère. Je suis assez grande et mince. Julie a des tâches de rousseur mais Alex est très bronzé comme mon père.

Sumber: <http://fle-vacances.wikispaces.com/1.04+La+Famille>

***Lisez bien le texte pour répondre aux questions !***

1. Quel âge a Sandrine ? (1 point)
2. Comment s'appelle la mère de Sandrine ? (1 point)
3. Fais la description physique de sa mère (la mère de Sandrine) ! (3 point)
4. Décris la description physique de son frère (le frère de Sandrine) ! (3 point)
5. Sandrine a combien de frère et de sœur? Ils s'appellent ? (2 point)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

*(Eksperimen)*

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/ Semester** : XI IPA 1/ 1

**Alokasi Waktu** : 90 Menit

**Keterampilan** : Berbicara / *Éxpression Orale*

A. Standar kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les corps*.

B. Kompetensi dasar

Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

C. Indikator

- Menyebutkan ujaran dengan tepat
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan ujaran dengan tepat
- Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

E. Materi pokok

Materi : *les corps* (terlampir)

*Grammaire* : *avoir, être*

*Vocabulaire* :

les cheveux	les dents
les yeux	le bras
les oreilles	la main
le nez	le doigt
la moustache	la jambe
la barbe	le pied
la bouche	

F. Metode pembelajaran

Menggunakan pendekatan komunikatif. Dalam pendekatan ini terjadi suasana belajar yang aktif, terjadi interaksi antara siswa dan guru. Pendekatan ini didukung oleh dua peran yaitu peran guru sebagai fasilitator dan peran aktif siswa.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

<b>Kegiatan awal</b> <b>Waktu : 10 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. - Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.	- Siswa menjawab
2	- Guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi minggu sebelumnya. - Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.	- Siswa menjawab dan memperhatikan.
<b>Kegiatan inti</b> <b>Waktu :70 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<i>Eksplorasi</i>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan media <i>logico piccolo</i> yang berisikan materi <i>les corps</i>.</li> <li>- Siswa secara aktif diminta untuk memainkan media tersebut dengan cara mencocokkan gambar dan kosakata dengan bantuan media <i>logico piccolo</i>.</li> <li>- Guru meminta siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang tertera di lembar belakang.</li> <li>- Guru memberikan contoh gambar, kemudian siswa diminta untuk mendeskripsikannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru.</li> <li>- Siswa melaksanakan yang tugas dari guru.</li> </ul>
2	<p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan evaluasi dari foto tersebut.</li> <li>- Guru bersama siswa mencocokkan jawaban bersama.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan seorang artis idola mereka dan kemudian siswa yang lain menebaknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.</li> </ul>
3	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulas dan menanyakan kembali materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
Kegiatan akhir		
Waktu : 10 menit		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>- Guru menutup kelas.</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar

Diambil dari google.

## I. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik : Tes Lisan.
- Bentuk : Presentasi secara lisan.
- Instrumen soal :
  - **PresénteZ votre famille!**

NO.	Indikator	Nilai
1.	Ketepatan ujaran ( <i>prononciation, intonation, accentuation</i> )	4
2.	Ketepatan tentang pemahaman informasi	4
3.	Ketepatan pemakaian kosakata	2
	Jumlah	10

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nauli Trisnainy Siregar, M.PdAnggun Tri Sukmawati

NIP. 19700330 200212 2 008

NIM. 09204241017

J. Lampiran

Les Cheveux	Orange circle with white center
Les Yeux	Orange circle
Les Oreilles	Green circle
Le Nez	Blue circle
La Moustache	Blue circle with white center
Les Dents	Yellow circle
La Main	Yellow circle with white center
La Jambe	Red circle with white center
La Bouche	Red circle
La Barbe	Green circle with white center

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

*(Eksperimen)*

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/ Semester** : XI IPA 1/ 1

**Alokasi Waktu** : 90 Menit

**Keterampilan** : Menulis / *Éxpression écrite*

### A. Standar kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Description physique*.

### B. Kompetensi dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana

### D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- Siswa mampu menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana

### E. Materi pokok

Materi : *Description physique* (terlampir)

*Grammaire* : *avoir, être*

*Vocabulaire* :

jeune / âgé(e)	frisés / raides / ondulés	bleu / bleue, jaune
grand (e) / petit (e)	chauve	vert / verte , orange
mince / gros (se)	grands/ petits	violet / violette
costaud	Noir / noire , blanc / blanche,	marron / marronne
longs / courts/ mi-longs	gris / grise, rouge	rose –pink
		lunettes

F. Metode pembelajaran

Menggunakan pendekatan komukatif. Dalam pendekatan ini terjadi suasana belajar yang aktif, terjadi interaksi antara siswa dan guru. Pendekatan ini didukung oleh dua peran yaitu peran guru sebagai fasilitator dan peran aktif siswa.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

<b>Kegiatan awal</b>		
<b>Waktu : 10 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. - Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.	- Siswa menjawab
2	- Guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi minggu sebelumnya. - Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.	- Siswa menjawab dan memperhatikan.
<b>Kegiatan inti</b>		
<b>Waktu :70 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<i>Eksplorasi</i> - Guru memberikan media <i>logico</i>	- Siswa memperhatikan apa



	<p><i>piccolo</i> yang berisikan materi <i>description physique</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa secara aktif diminta untuk memainkan media tersebut dengan cara mencocokkan gambar dan kosakata dengan bantuan media <i>logico piccolo</i>.</li> <li>- Guru meminta siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang tertera di lembar belakang.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan ciri fisik teman sebangku mereka dalam bentuk tertulis.</li> </ul>	<p>yang disampaikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan yang tugas dari guru.</li> </ul>
2	<p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal ulangan harian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.</li> </ul>
3	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membahas soal ulangan harian dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
<p>Kegiatan akhir Waktu : 10 menit</p>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>- Guru menutup kelas.</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar

[www.fle.com](http://www.fle.com)

#### I. Penilaian Hasil Belajar

- Jenis penilaian : Tes tertulis
  - Soal :
- 1) Deskripsikan secara tertulis teman sebangku kalian secara lengkap!

## ULANGAN HARIAN

### I. Carilah antonim dari kata-kata di bawah ini!

1. Le père ><....
2. La fille >< ....
3. L'oncle >< ....
4. La soeur >< ....
5. Le cousin >< ....

La tante  
 La cousine  
 Le fils  
 La mère  
 Le frère  
 Le mari

### II. Kelompokkan kata-kata di bawah ini!

noir - les cheveux - le père - rouge - le nez - la barbe - le mari - jaune - la bouche - l'oncle - orange - le pied - la tante - gris - les oreilles - le fils - vert - la main - la mère - les yeux - bleu - la soeur - la moustache - blanc - le frère - les dents - la cousine - violet - la fille - la jambe

1. Noir, ..., ...
2. Les cheveux, ..., ...
3. Le père, ..., ...

### III. Isilah titik di bawah !

1.



.....

2.



.....

3.



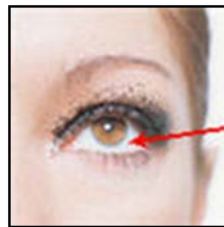
.....

4.



.....

5.



.....

J. Pedoman penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Tata bahasa	50
2	Kosakata	30
3	Tanda baca	20
	<b>Jumlah skor</b>	100

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd  
NIP. 19700330 200212 2 008

Anggun Tri Sukmawati  
NIM. 09204241017

K. Lampiran



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kontrol)

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/ Semester** : XI IPA 1 / 1

**Alokasi Waktu** : 90 Menit

**Keterampilan** : Membaca / *Comprehension Écrite*

A. Standar kompetensi

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi dasar

Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat tentang kehidupan keluarga.

C. Indikator

- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menentukan informasi/ tema dari wacana tulis
- Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi pokok

Materi : *La Famille* (materi terlampir)

*Grammaire* : *avoir, être*

*Vocabulaire* :

le grand père / la grand mère	la fille / le fils
le beau père / la belle mère	le frère / la soeur
le père / la mère	la cousine / le cousin
la femme / le mari	la nièce / le neveu
l'oncle / la tante	le beau frère / la belle soeur
la petite fille / le petit fils	

#### F. Metode pembelajaran

Metode konvensional yaitu dengan ceramah dan pemberian tugas. Metode ini lebih menekankan kepada aktivitas guru yang memberi informasi terkait materi pelajaran kepada siswa dengan ceramah dan tugas.

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

<b>Kegiatan awal</b> <b>Waktu : 10 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi sebelumnya.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab dan memperhatikan.</li> </ul>
<b>Kegiatan inti</b> <b>Waktu :70 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami teks tentang keluarga.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok secara bergantian membaca teks.</li> <li>• Guru dan siswa membahas bersama tentang teks tersebut dengan cara membaca bersama-sama.</li> <li>• Guru mengartikan kosakata yang terdapat di dalam teks tersebut.</li> <li>• Guru memberikan waktu untuk siswa menjawab pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru.</li> <li>- Siswa melaksanakan tugas dari guru.</li> <li>- Siswa memperhatikan apa yang guru sampaikan.</li> </ul>

	mengenai teks tersebut.	
2	<b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengoreksi bersama jawaban siswa.</li> <li>• Guru memimpin refleksi atas kegiatan evaluasi pada pertemuan ini.</li> </ul>	- Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
Kegiatan akhir Waktu : 10 menit		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup kelas.</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar

Sumber: <http://fle-vacances.wikispaces.com/1.04+La+Famille> diunduh pada tanggal 27 juli 2015 pukul 22.50.

#### I. Evaluasi

Menjawab pertanyaan seputar teks wacana.

#### J. Pedoman penilaian

Jumlah jawaban benar = skor.

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd

Anggun Tri Sukmawati

NIP. 19700330 200212 2 008

NIM. 09204241017

## K. Lampiran

*La famille de Sandrine*

Salut! Je m'appelle Sandrine et j'ai douze ans. J'ai une grande famille. Ma mère s'appelle Élodie. Elle est très grande et mince. Elle a les cheveux roux et les yeux verts (mes grands-parents sont d'Écossais!). Elle a les cheveux longs et bouclés; elle est très jolie! Mon père est Philippe et il est grand aussi. Il a les yeux marron et les cheveux bruns, très foncé, courts et raides. Il a une moustache et une grande bouche! Ma mère a une petite bouche mais un grand nez! Mon frère s'appelle Alexandre mais on dit Alex parce que c'est plus court. Il est petit et il a six ans. Ma sœur est Julie. Elle a neuf ans. J'aime Julie. Julie ressemble à ma mère; elle a les cheveux roux et longs. J'ai les cheveux mi-longs et châains. J'ai les yeux verts comme ma mère. Je suis assez grande et mince. Julie a des tâches de rousseur mais Alex est très bronzé comme mon père.

Sumber: <http://fle-vacances.wikispaces.com/1.04+La+Famille>

**Lisez bien le texte pour répondre aux questions !**

1. Quel âge a Sandrine ? (1 point)
2. Comment s'appelle la mère de Sandrine ? (1 point)
3. Fais la description physique de sa mère (la mère de Sandrine) ! (3 point)
4. Décris la description physique de son frère (le frère de Sandrine) ! (3 point)
5. Sandrine a combien de frère et de sœur? Ils s'appellent ? (2 point)



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kontrol)

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Kelas/ Semester** : XI IPA 1/ 1

**Alokasi Waktu** : 90 Menit

**Keterampilan** : Berbicara / *Éxpression Orale*

### A. Standar kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les corps*.

### B. Kompetensi dasar

Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

### C. Indikator

- Menyebutkan ujaran dengan tepat
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

### D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan ujaran dengan tepat
- Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks

### E. Materi pokok

Materi : *les corps* (terlampir)

*Grammaire* : *avoir, être*

*Vocabulaire* :

les cheveux	les dents
les yeux	le bras
les oreilles	la main
le nez	le doigt
la moustache	la jambe
la barbe	le pied
la bouche	

F. Metode pembelajaran

Metode konvensional yaitu dengan ceramah dan pemberian tugas. Metode ini lebih menekankan kepada aktivitas guru yang memberi informasi terkait materi pelajaran kepada siswa dengan ceramah dan tugas.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

<b>Kegiatan awal</b>		
<b>Waktu : 10 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi minggu sebelumnya.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab dan memperhatikan.</li> </ul>
<b>Kegiatan inti</b>		
<b>Waktu :70 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<i>Eksplorasi</i>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memutarakan tayangan <i>power point</i> yang berisikan materi <i>les corps</i>.</li> <li>- Guru menjelaskan arti dari setiap gambar berikut dengan penggunaannya di dalam kalimat.</li> <li>- Guru memberikan contoh gambar, kemudian siswa diminta untuk mendeskripsikannya..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru.</li> <li>- Siswa melaksanakan yang tugas dari guru.</li> </ul>
2	<p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan evaluasi dari foto tersebut.</li> <li>- Guru bersama siswa mencocokkan jawaban bersama.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan seorang artis idola mereka dan kemudian siswa yang lain menebaknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.</li> </ul>
3	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulas dan menanyakan kembali materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
<p>Kegiatan akhir Waktu : 10 menit</p>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>- Guru menutup kelas.</li> </ul>	

H. Sumber belajar  
Diambil dari google.

I. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik : Tes Lisan.
- Bentuk : Presentasi secara lisan.
- Instrumen soal :
  - **Présentez votre famille!**

NO.	Indikator	Nilai
1.	Ketepatan ujaran ( <i>prononciation, intonation, accentuation</i> )	4
2.	Ketepatan tentang pemahaman informasi	4
3.	Ketepatan pemakaian kosakata	2
	Jumlah	10

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa

Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd

NIP. 19700330 200212 2 008






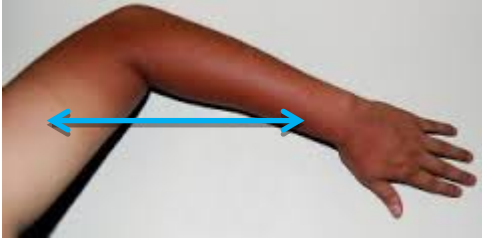

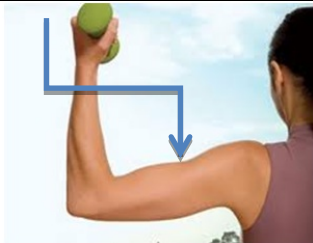
Anggun Tri Sukmawati

NIM. 09204241017

J. Lampiran

*Sumber : Google*

 <p>le oreille</p>	 <p>l'oeil</p>
 <p>la bouche</p>	 <p>la moustache</p>
 <p>les joues</p>	 <p>la jambe</p>

 <p>le nez</p>	 <p>les dents</p>
 <p>la doigt</p>	 <p>le pied</p>
 <p>Les cils</p>	 <p>le main</p>
 <p>les cheveux</p>	 <p>le bra</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kontrol)

**Nama Sekolah** : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis  
**Kelas/ Semester** : XI IPA 1/ 1  
**Alokasi Waktu** : 90 Menit  
**Keterampilan** : Menulis / *Éxpression écrite*

### A. Standar kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Description physique*.

### B. Kompetensi dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana

### D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks
- Siswa mampu menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana

### E. Materi pokok

Materi : *Description physique* (terlampir)

*Grammaire* : *avoir, être*

*Vocabulaire* :

jeune / âgé(e)	frisés / raides / ondulés	bleu / bleue, jaune
grand (e) / petit (e)	chauve	vert / verte , orange
mince / gros (se)	grands/ petits	violet / violette
costaud	Noir / noire , blanc / blanche,	marron / marronne
longs / courts/ mi-longs	gris / grise, rouge	rose –pink
		lunettes

#### F. Metode pembelajaran

Metode konvensional yaitu dengan ceramah dan pemberian tugas. Metode ini lebih menekankan kepada aktivitas guru yang memberi informasi terkait materi pelajaran kepada siswa dengan ceramah dan tugas.

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

<b>Kegiatan awal</b>		
<b>Waktu : 10 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi minggu sebelumnya.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab dan memperhatikan.</li> </ul>
<b>Kegiatan inti</b>		
<b>Waktu :70 menit</b>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan <i>power point</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan apa</li> </ul>



	<p>yang berisikan materi <i>description physique</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan setiap gambar tersebut dan contoh penggunaannya di dalam kalimat.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan ciri fisik teman sebangku mereka dalam bentuk tertulis.</li> </ul>	<p>yang disampaikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan yang tugas dari guru.</li> </ul>
2	<p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal ulangan harian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.</li> </ul>
3	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membahas soal ulangan harian dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab</li> </ul>
<p>Kegiatan akhir Waktu : 10 menit</p>		
<b>No</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>- Guru menutup kelas.</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar

[www.fle.com](http://www.fle.com)

#### I. Penilaian Hasil Belajar

- Jenis penilaian : Tes tertulis
- Soal :
  - 2) Deskripsikan teman sebangku kalian secara lengkap!

### ULANGAN HARIAN

IV. Carilah antonim dari kata-kata di bawah ini!

6. Le père ><....
7. La fille >< ....
8. L'oncle >< ....
9. La soeur >< ....
10. Le cousin >< ....

La tante  
 La cousine  
 Le fils  
 La mère  
 Le frère  
 Le mari

V. Kelompokkan kata-kata di bawah ini!

noir - les cheveux - le père - rouge - le nez - la barbe - le mari - jaune - la bouche - l'oncle - orange - le pied - la tante - gris - les oreilles - le fils - vert - la main - la mère - les yeux - bleu - la soeur - la moustache - blanc - le frère - les dents - la cousine - violet - la fille - la jambe

5. Noir, ..., ...
6. Les cheveux, ..., ...
7. Le père, ..., ...

VI. Isilah titik di bawah !

2.



.....

2.



.....

3.



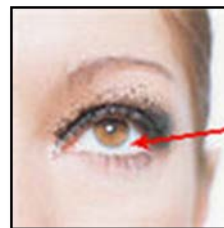
.....

8.



.....

5.



.....

3)

J. Pedoman penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Tata bahasa	50
2	Kosakata	30
3	Tanda baca	20
	<b>Jumlah skor</b>	100

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd  
NIP. 19700330 200212 2 008

Anggun Tri Sukmawati  
NIM. 09204241017

K. Lampiran

# La Taille



Il est petit



Elle est petite



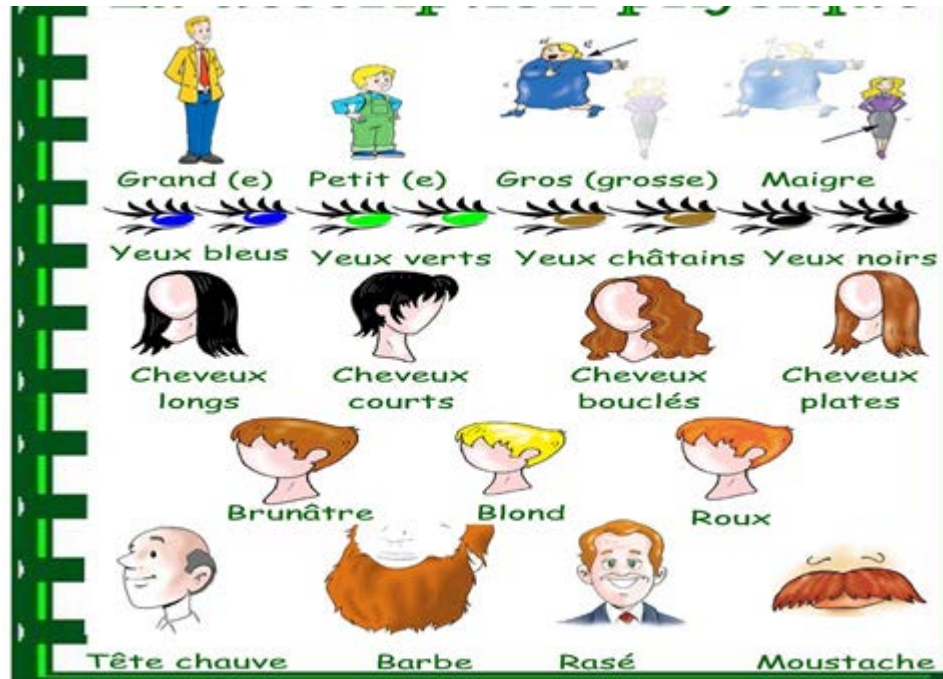
Il est grand

BY HERO OF TIME



elle est grande





## Les Yeux



Les yeux sont bleus



Les yeux sont verts



Les yeux sont gris



Les yeux sont bruns

# **LAMPIRAN II**

**(Bahan Analisis Data)**

## A. DATA PENELITIAN

SUBJEK	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	16	25	21	18
2	20	27	16	19
3	19	29	17	20
4	17	33	16	31
5	23	33	20	20
6	22	28	18	21
7	15	23	16	20
8	21	30	19	18
9	18	24	21	23
10	23	29	16	20
11	19	28	22	17
12	17	30	17	30
13	15	24	21	28
14	18	31	17	20
15	10	25	16	21
16	19	28	20	24
17	20	29	18	19
18	21	30	22	17
19	16	27	16	22
20	24	30	24	23
21	19	25	19	17
22	21	28	17	24
23	18	31	19	20
24	14	29	16	18
25	22	27	20	21
26	21	29	17	19
27	14	30	24	21
28	24	28	19	20
<b>JUMLAH</b>	<b>526</b>	<b>790</b>	<b>524</b>	<b>591</b>
<b>MEAN</b>	<b>18,78</b>	<b>28,21</b>	<b>18,71</b>	<b>21,10</b>

### B. DATA UJI COBA INSTRUMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
12	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
13	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
14	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
15	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
17	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
18	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
19	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
20	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
21	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
22	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
24	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
25	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
28	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0



21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	17
1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	19
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	22
0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	23
1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	23
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	28
1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	23
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	16
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14
0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	22
1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	25
1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	14
1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	21
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	24
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	19
0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	23
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11
0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	13
0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	13
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	26
0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	14
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	23
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	15
0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	14
0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	27
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	25
0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	22

# **LAMPIRAN III**

**(Hasil Penghitungan Statistik)**

## A. DESKRIPTIF DATA

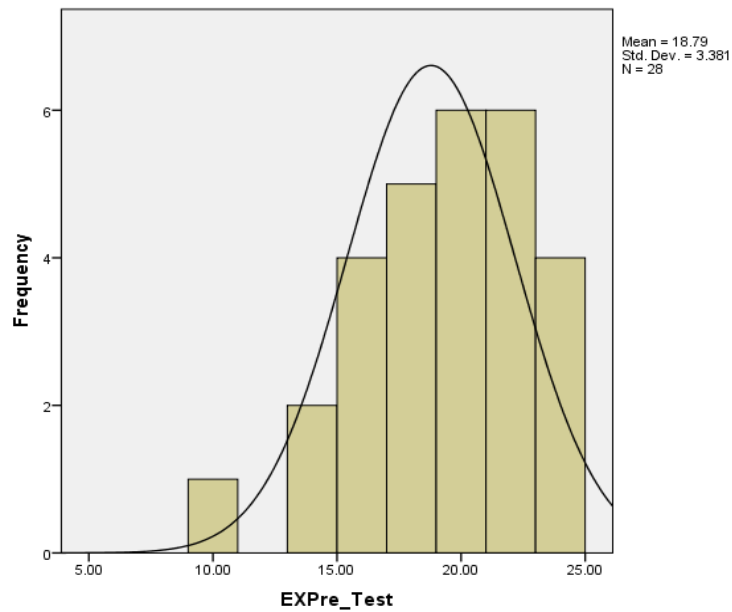
### 1. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

**Statistics**  
**pretest eksperimen**

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		18.7857
Std. Error of Mean		.63902
Median		19.0000
Mode		19.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.38140
Variance		11.434
Range		14.00
Minimum		10.00
Maximum		24.00
Sum		526.00
Percentiles	25	16.2500
	50	19.0000
	75	21.0000

**pretest\_eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10.00	1	3.6	3.6	3.6
14.00	2	7.1	7.1	10.7
15.00	2	7.1	7.1	17.9
16.00	2	7.1	7.1	25.0
17.00	2	7.1	7.1	32.1
18.00	3	10.7	10.7	42.9
19.00	4	14.3	14.3	57.1
20.00	2	7.1	7.1	64.3
21.00	4	14.3	14.3	78.6
22.00	2	7.1	7.1	85.7
23.00	2	7.1	7.1	92.9
24.00	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	



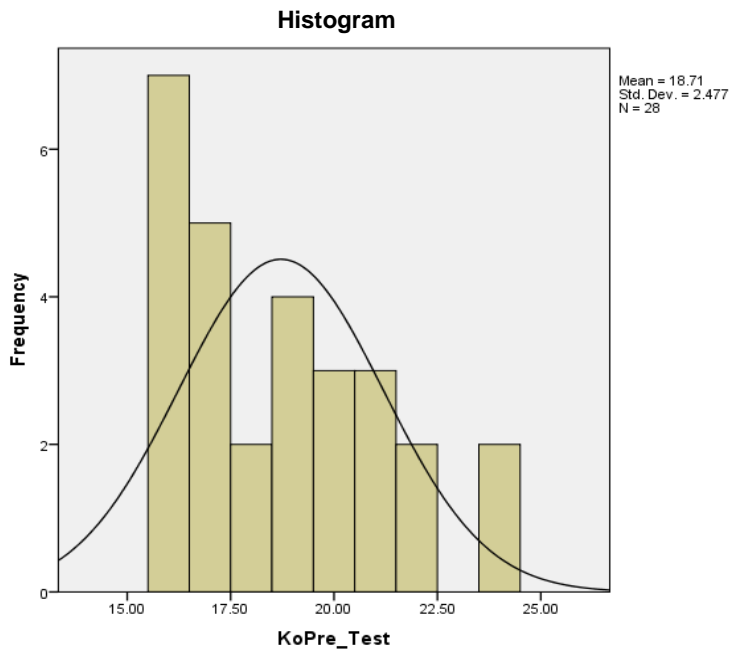
## 2. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

### Statistics pretest control

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		18.7143
Std. Error of Mean		.46819
Median		18.5000
Mode		16.00
Std. Deviation		2.47741
Variance		6.138
Range		8.00
Minimum		16.00
Maximum		24.00
Sum		524.00
Percentiles	25	16.2500
	50	18.5000
	75	20.7500

pretest control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.00	7	25.0	25.0	25.0
	17.00	5	17.9	17.9	42.9
	18.00	2	7.1	7.1	50.0
	19.00	4	14.3	14.3	64.3
	20.00	3	10.7	10.7	75.0
	21.00	3	10.7	10.7	85.7
	22.00	2	7.1	7.1	92.9
	24.00	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	



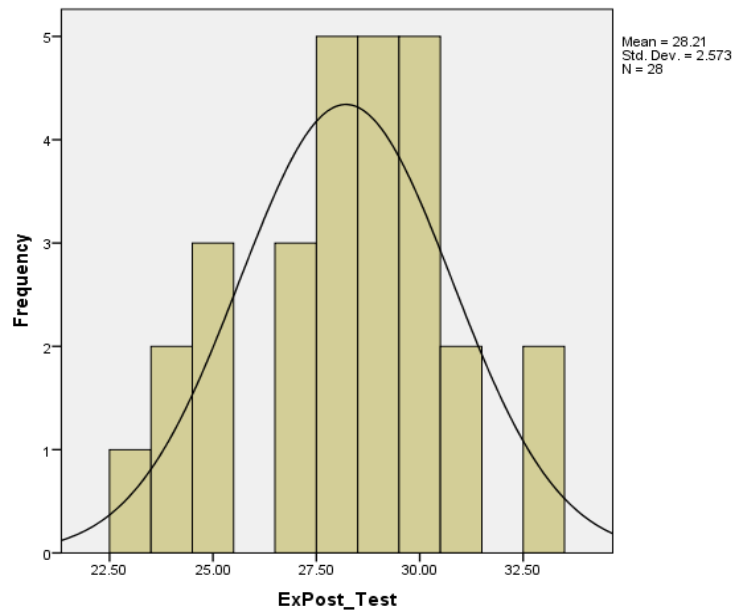
### 3. Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

**Statistics**  
**Posttest eksperimen**

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		28.2143
Std. Error of Mean		.48620
Median		28.5000
Mode		28.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.57275
Variance		6.619
Range		10.00
Minimum		23.00
Maximum		33.00
Sum		790.00
Percentiles	25	27.0000
	50	28.5000
	75	30.0000

**Posttest eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23.00	1	3.6	3.6	3.6
24.00	2	7.1	7.1	10.7
25.00	3	10.7	10.7	21.4
28.00	5	17.9	17.9	50.0
29.00	5	17.9	17.9	67.9
30.00	5	7.1	17.9	85.7
31.00	2	7.1	7.1	92.9
33.00	2	100.0	7.1	100.0
Total	28		100.0	

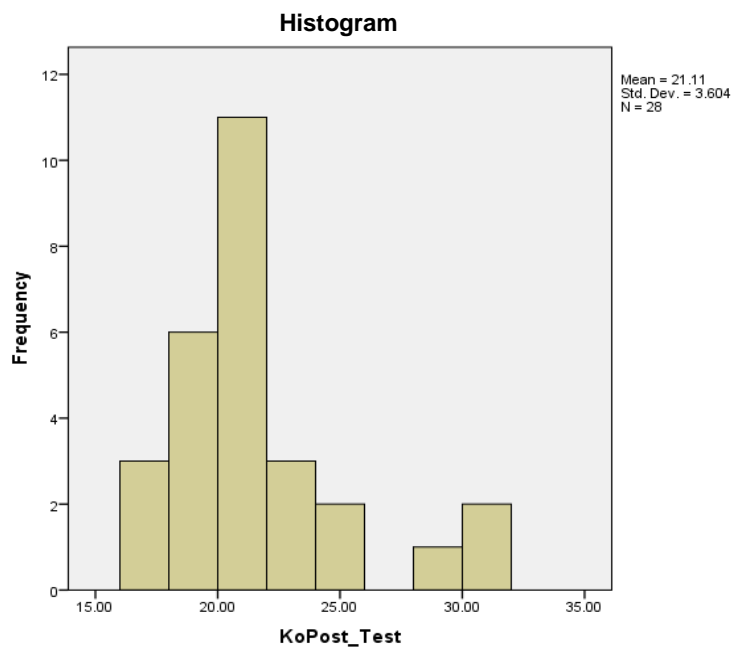


#### 4. Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol

Statistis		
Posttest kontrol		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		21.1071
Std. Error of Mean		.68107
Median		20.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		3.60390
Variance		12.988
Range		14.00
Minimum		17.00
Maximum		31.00
Sum		591.00
Percentiles	25	19.0000
	50	20.0000
	75	22.7500

## Posttest kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	3	10.7	10.7	10.7
	18.00	3	10.7	10.7	21.4
	19.00	3	10.7	10.7	32.1
	20.00	7	25.0	25.0	57.1
	21.00	4	14.3	14.3	71.4
	22.00	1	3.6	3.6	75.0
	23.00	2	7.1	7.1	82.1
	24.00	2	7.1	7.1	89.3
	28.00	1	3.6	3.6	92.9
	30.00	1	3.6	3.6	96.4
	31.00	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	





## B. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Uji Validitas

Correlations		Total
soal1	Pearson Correlation	.459
	Sig. (2-tailed)	.061
	N	28
soal2	Pearson Correlation	.386
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	28
soal3	Pearson Correlation	.568
	Sig. (2-tailed)	.168
	N	28
soal4	Pearson Correlation	.451
	Sig. (2-tailed)	.198
	N	28
soal5	Pearson Correlation	.775
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
soal6	Pearson Correlation	.560
	Sig. (2-tailed)	.416
	N	28
soal7	Pearson Correlation	.574
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
soal8	Pearson Correlation	.405
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	28
soal9	Pearson Correlation	.672
	Sig. (2-tailed)	.162
	N	28
soal10	Pearson Correlation	.607
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
soal11	Pearson Correlation	.476
	Sig. (2-tailed)	.155

	N	28
soal12	Pearson Correlation	.559
	Sig. (2-tailed)	.184
	N	28
soal13	Pearson Correlation	.234
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	28
soal14	Pearson Correlation	.570
	Sig. (2-tailed)	.722
	N	28
soal15	Pearson Correlation	.435
	Sig. (2-tailed)	.859
	N	28
soal16	Pearson Correlation	.477
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	28
soal17	Pearson Correlation	.689
	Sig. (2-tailed)	.135
	N	28
soal18	Pearson Correlation	.179
	Sig. (2-tailed)	.363
	N	28
soal19	Pearson Correlation	.589
	Sig. (2-tailed)	.135
	N	28
soal20	Pearson Correlation	.613
	Sig. (2-tailed)	.566
	N	28
soal21	Pearson Correlation	.415
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	28
soal22	Pearson Correlation	.743
	Sig. (2-tailed)	.212
	N	28
soal23	Pearson Correlation	.548
	Sig. (2-tailed)	.809
	N	28
soal24	Pearson Correlation	.440

	Sig. (2-tailed)	.218
	N	28
soal25	Pearson Correlation	.591
	Sig. (2-tailed)	.644
	N	28
soal26	Pearson Correlation	.485
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	28
soal27	Pearson Correlation	.659
	Sig. (2-tailed)	.061
	N	28
soal28	Pearson Correlation	.278
	Sig. (2-tailed)	.152
	N	28
soal29	Pearson Correlation	.508
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	28
soal30	Pearson Correlation	.448
	Sig. (2-tailed)	.454
	N	28
soal31	Pearson Correlation	.633
	Sig. (2-tailed)	.084
	N	28
soal32	Pearson Correlation	.544
	Sig. (2-tailed)	.210
	N	28
soal33	Pearson Correlation	.388
	Sig. (2-tailed)	.658
	N	28
soal34	Pearson Correlation	.406
	Sig. (2-tailed)	.593
	N	28
soal35	Pearson Correlation	.498
	Sig. (2-tailed)	.621
	N	28
soal36	Pearson Correlation	.523
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	28

soal37	Pearson Correlation	.456
	Sig. (2-tailed)	.428
	N	28
soal38	Pearson Correlation	.250
	Sig. (2-tailed)	.200
	N	28
soal39	Pearson Correlation	.045
	Sig. (2-tailed)	.821
	N	28
soal40	Pearson Correlation	.461
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	28
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	28

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	28	100,0

## 2. Reliabilitas instrument

**Scale: ALL VARIABLES**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,659	35

### C. UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest (Kontrol)	Pretest (Eksperimen)	Posttest (Kontrol)	Posttest (Eksperimen)
N		28	28	28	28
Normal Parameters	Mean	18,71	18,78	21,07	28,21
	Std. Deviation	2,477	3,38	3,603	2,572
Most Extreme Differences	Absolute	,184	,101	,226	,145
	Positive	,184	,062	,226	,109
	Negative	-,137	-,101	-,127	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		,184	,101	,226	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,162	,200	,051	,361

### D. UJI HOMOGENITAS DATA

Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean
					Lower Bound
pretest_eksperimen	28	18.7857	3.38140	.63902	17.4745
posttest_eksperimen	28	28.2143	2.57275	.48620	27.2167
pretest_kontrol	28	18.7143	2.47741	.46819	17.7536
posttest_kontrol	28	21.1071	3.60390	.68107	19.7097
Total	112	21.7054	4.92217	.46510	20.7837

	95% Confidence Interval for Mean	Minimum	Maximum
	Upper Bound		
pretest_eksperimen	20.0969	10.00	24.00
posttest_eksperimen	29.2119	23.00	33.00
pretest_kontrol	19.6749	16.00	24.00
posttest_kontrol	22.5046	17.00	31.00
Total	22.6270	10.00	33.00

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.935	3	108	.427

**ANOVA**

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1685.455	3	561.818	1.445	.74
Within Groups	1003.821	108	9.295		
Total	2689.277	111			

**E. HASIL UJI-T**

**1. Uji-T *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**T-Test**

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
				Mean
Nilai pretest_ekperimen	28	18.7857	3.38140	.63902
pretest_kontrol	28	18.7143	2.47741	.46819

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
		Nilai	Equal variances assumed	1.777	.188
	Equal variances not assumed			.090	49.503

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Lower					
Nilai	Equal variances assumed	.928	.07143	.79218	-1.51680
	Equal variances not assumed	.929	.07143	.79218	-1.52011

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Upper	
Nilai	Equal variances assumed	1.65966	
	Equal variances not assumed	1.66297	

## 2. Uji-T *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### T-Test

#### Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai posttest_ekperimen	28	28.2143	2.57275	.48620
posttest_kontrol	28	21.1071	3.60390	.68107

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Nilai	Equal variances assumed	1.108	.297	8.493	54
	Equal variances not assumed			8.493	48.846

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Nilai	Equal variances assumed	.000	7.10714	.83681	5.42943
	Equal variances not assumed	.000	7.10714	.83681	5.42537

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
Nilai	Equal variances assumed	8.78485
	Equal variances not assumed	8.78891

**3. Uji-T Berhubungan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest (Kontrol)	18,71	28	2,447	,468
	Posttest (Kontrol)	21,10	28	3,603	,681
Pair 2	Pretest (Eksperimen)	18,78	28	3,381	,639
	Posttest (Eksperimen)	28,21	28	2,572	,486

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest (Kontrol) & Posttest (Kontrol)	28	-.104	,597
Pair 2	Pretest (Eksperimen) & Posttest (Eksperimen)	28	,367	,054



Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest (Kontrol) - Posttest (Kontrol)	-2,392	4,581	,865
Pair 2	Pretest (Eksperimen) - Posttest (Eksperimen)	-9,428	3,414	,645

Paired Samples Test

		Paired Differences		t
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Lower	Upper	
Pair 1	Pretest (Kontrol) - Posttest (Kontrol)	-4,164	-,616	-2,764
Pair 2	Pretest (Eksperimen) - Posttest (Eksperimen)	-10,752	-8,104	-14,61

Paired Samples Test

		Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest (Kontrol) - Posttest (Kontrol)	28	,010
Pair 2	Pretest (Eksperimen) - Posttest (Eksperimen)	28	,000

## F. PENGHITUNGAN *GAIN SCORE*

### 1. Gain Score Kelas Ekperimen

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$= \frac{28,21 - 18,78}{33 - 18,78}$$

$$= 0,6$$

### 2. Gain Score Kelas Kontrol

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$= \frac{21,10 - 18,71}{31 - 18,71}$$

$$= 0,19$$

# **LAMPIRAN IV**

**(Daftar Presensi Siswa)**

**A. DAFTAR PRESENSI KELAS EKSPERIMEN**

**XI IPA 1**

NO	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN				
		5 Agst	12 Agst	19 Agst	26 Agst	2 Sept
1		√	√	√	√	√
2	Dafva Fernando Putro	√	√	√	√	√
3	Destya Mayang Nastiti	√	√	√	√	√
4	Dewa Kresna S	√	√	√	√	√
5	Dimas Bayu Pangestu	√	√	√	√	√
6	Ervina Mardyawati	√	√	√	√	√
7	Faudilla S. Anisa	√	√	√	√	√
8	Febri Andika Anjasmara Andinia	√	√	√	√	√
9	Ikhsan Gomar	√	√	√	√	√
10	Inggawati Pravitasari	√	√	√	√	√
11	Kurnia Putri Yusrianti	√	√	√	√	√
12	Lidiya Ardini A.R	√	√	√	√	√
13	M Raihan Bijak D	√	√	√	√	√
14	Malinda Miyah Yaniatin	√	√	√	√	√
15	Matia Lestariani	√	√	√	√	√
16	Mayang Amelia M	√	√	√	√	√
17	Mukmin Arissanto	√	√	√	√	√
18	Nanda Syamsul Arifin	√	√	√	√	√
19	Nur Fadhilah	√	√	√	√	√
20	Ragiel Nur Avifah	√	√	√	√	√
21	Reza Pahlevi Alvianur	√	√	√	√	√
22	Rian Puji Kusuma Dewi	√	√	√	√	√
23	Rieswanda Ridho S.Y	√	√	√	√	√
24	Sabas Damanik	√	√	√	√	√
25	Sindi Lestari	√	√	√	√	√
26	Yeni Pujiati	√	√	√	√	√
27	Yusmina Huda Walilo	√	√	√	√	√
28	Zefania Malonta Ginting	√	√	√	√	√

**B. DAFTAR PRESENSI KELAS KONTROL****XI IPA 2**

NO	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN				
		5 Agst	12 Agst	19 Agst	26 Agst	2 Sept
1	Arini Eka Dewi	√	√	√	√	√
2	Ambarita Indah P	√	√	√	√	√
3	Arrum Nurulia	√	√	√	√	√
4	Chikita Saraswati	√	√	√	√	√
5	Dimas Bayu Pangestu	√	√	√	√	√
6	Entin Indriany	√	√	√	√	√
7	Fauzi Al-Majid	√	√	√	√	√
8	Fauzia Salma Kindratami	√	√	√	√	√
9	Faza Deola Frisita	√	√	√	√	√
10	Galih Bagus N	√	√	√	√	√
11	Hafidh Irfan Arsalan	√	√	√	√	√
12	Hendri Putra Dewanto	√	√	√	√	√
13	Intan Aulia Rahma	√	√	√	√	√
14	Iqbal Ramadani	√	√	√	√	√
15	Jangka Dausat	√	√	√	√	√
16	Liana Ardini I.R	√	√	√	√	√
17	Monika Siwi Martarani	√	√	√	√	√
18	Muhammad Damar Galihi W	√	√	√	√	√
19	Muhammad Fadhil Lukmanul Hakim	√	√	√	√	√
20	Nuansa Ilham H	√	√	√	√	√
21	Pandu Faiz	√	√	√	√	√
22	Rendi Yogtasia Sarwono	√	√	√	√	√
23	Reza Excellendra.Y	√	√	√	√	√
24	Safinda Widya Pangestika	√	√	√	√	√
25	Sifa Aulia Fauziah	√	√	√	√	√
26	Sisca Tri Werdaningrum	√	√	√	√	√
27	Tiu Mudahan Sakti	√	√	√	√	√
28	Wisnu Argo Dewo	√	√	√	√	√

# **LAMPIRAN V**

**(Surat Perizinan Penelitian)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 25 Juni 2015

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Anggun Tri Sukmawati No. Mhs. : 09204241017  
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Efektivitas Media *Logico Piccolo* Dalam Meningkatkan  
Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Siswa SMA  
Angkasa Adisutjipto Yogyakarta”.**

Lokasi Penelitian : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta  
Waktu : Juli-September 2015

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.  
NIP. 19600202 198803 1 002

Pemohon,

Anggun Tri Sukmawati  
NIM : 09204241017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 715b/UN.34.12/DT/VII/2015  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 6 Juli 2015

Kepada Yth.  
 Bupati Sleman  
 c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**EFEKTIVITAS MEDIA LOGICO PICCOLO DALAM MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS PADA SISWA SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ANGGUN TRI SUKMAWATI  
 NIM : 09204241017  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
 Waktu Pelaksanaan : Juli - September 2015  
 Lokasi Penelitian : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Indur Probo Utami, S.E.  
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
 - Kepala SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2839 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2774/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Juli 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ANGGUN TRI SUKMAWATI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09204241017  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Mergawati Kroya Cilacap Jawa Tengah  
No. Telp / HP : 081328767375  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**EFEKTIVITAS MEDIA LOGICO PICCOLO DALAM MENINGKATKAN  
PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS PADA SISWA SMA  
ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**  
Lokasi : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Juli 2015 s/d 09 Oktober 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Juli 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Ka. SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
7. Dekan FBS - UNY
8. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 9 Juli 2015

Nomor : 070 /Kesbang/ 277-1 /2015  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

**REKOMENDASI**

Memperhatikan surat :  
Dari : Kasubbag Pendidikan FBS UNY  
Nomor : 715b/UN 34.12/DT/II/2015  
Tanggal : 6 Juli 2015  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "EFEKTIVITAS MEDIA LOGICO PICCOLO DALAM MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS PADA SISWA SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Anggun Tri Sukmawati  
Alamat Rumah : Mergawati Kroya Cilacap Jawa Tengah  
No. Telepon : 081328767375  
Universitas / Fakultas : UNY / FBS  
NIM : 09204241017  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta  
Waktu : 9 Juli - 9 September 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Drs. ARDANI  
Perubina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19630511 199103 1 004



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “**  
 STATUS AKREDITASI : ”A”  
 Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 046 / SMA / P / VIII / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. MARYONO  
 N I P. : -  
 Pangkat / Golongan : -  
 Jabatan : Plh. Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : ANGGUN TRI SUKMAWATI  
 NIM : 09204241017  
 Program/ Tingkat : S1  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian / Pra Survy / Uji Validitas / PKL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

Dengan Judul :

**“ EFEKTIVITAS MEDIA LOGICO PICCOLO DALAM MENINHKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA PRANCIS PADA SISWA SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA “**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Plh. Kepala Sekolah



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd

NIP : 19700330 200212 2 008

Pekerjaan : Guru bahasa Prancis SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah menjai Expert Judgement dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Anggun Tri Sukmawati

NIM : 09204241017

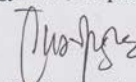
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tahap Akhir Skripsi yang berjudul "Efektivitas Media *Logico Piccolo* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 september 2015



Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd

NIP. 19700330 200212 2 008

# LAMPIRAN VI

(Dokumentasi dan *Resumé*)

### Suasana Kelas Eksperimen







### Suasana Kelas Kontrol







**L'EFFICACITÉ DU MÉDIA *LOGICO PICCOLO* DANS  
L'APPRENTISSAGE DE VOCABULAIRE AUX APPRENANTS DE LA  
CLASSE XI DE SMA ANGKASA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

**Par:  
Anggun Tri Sukmawati  
09204241017**

**RESUMÉ**

**A. Introduction**

La langue est un outil de la communication humaine dans la vie quotidienne se manifeste soit à l'oral, soit à l'écrit. Dans l'apprentissage, la langue étrangère peut devenir un moyen de la communication, parceque la fonction du langage est de communiquer. En Indonésie, le français est l'un des langues étrangères qui est enseignée au lycée. Le processus d'apprentissage de langue dans le curriculum KTSP permet aux apprenants d'acquérir les quatre compétences langagières : la compréhension orale, la compréhension écrite, la production orale et la production écrite.

D'après le résultat d'observation de l'apprentissage du français au SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, nous trouvons que les apprenants ont la difficulté d'apprendre le français. Le manque de la maîtrise de vocabulaire est la raison principale de ce cas. Nous pouvons le voir à l'enseignement du français dans la classe: quand le professeur demande aux apprenants de répondre aux questions, ils ont toujours besoin de l'aide de dictionnaire. En effet, ils ont peur et sont timides d'exprimer leur idées oralement ou à l'écrit.

La raison pour laquelle les apprenants du SMA Angkasa Adisutjipto ont des difficultés, c'est le manque de variation de média d'apprentissage. Le professeur n'utilise que les médias qui sont démodés ou conventionnels pour transmettre les matériaux aux apprenants. Dans la classe, le professeur donne souvent la priorité d'apprendre par cœur ainsi que la compréhension, est considérée comme le résultat du processus. En outre, le professeur n'utilise que le tableau et le *power-point* comme le média d'apprentissage.

Il faudrait que le professeur utilise le média qui inclure l'application de cerveau droit et gauche, en effet l'apprentissage se déroulera effectivement et joyeusement. L'un des médias qui applique l'utilisation de ces deux cerveaux c'est le média *Logico Piccolo*. C'est un média d'apprentissage pour améliorer la maîtrise de vocabulaire qui a été développé en Allemagne en 1993. Ce support pédagogique a gagné le prix *Worlddidac Silver Award* en 1994. Il consiste de panneau qui contient des boutons et des feuilles d'images pleines de couleurs attrayant. Comme un outil de jeu éducatif, *Logico Piccolo* fait beaucoup de plaisir aux apprenants: ils peuvent se jouir de jeu en réfléchissant les variations des réponses exactes sur milliers des questions, développer leur imagination, affiner leur logique, améliorer leur compétence.

D'après les facteurs et les raisons ci-dessus, ainsi que cette recherche a l'intention de vérifier l'efficacité d'utilisation du média *Logico Piccolo* à l'apprentissage de vocabulaire française. Ce sont les buts de recherche.

- 1) Savoir la différence de compétence dans l'apprentissage de vocabulaire aux apprenants de la classe XI du SMA Angkasa Adusutjipto Yogyakarta qui

travaillent enseignés avec le média *logico piccolo* et ceux qui travaillent avec le média conventionnel.

- 2) Savoir l'efficacité de l'utilisation du média *logico piccolo* dans l'apprentissage de vocabulaire.

On pose des questions comme les suivantes.

- 1) Est-ce qu'il y a une différence de la compétence de vocabulaire des apprenants de la classe XI du SMA Angkasa Adusutjipto Yogyakarta qui travaillent avec le média *logico piccolo* et de ceux qui travaillent avec le média conventionnel?
- 2) Est-ce que l'apprentissage de vocabulaire avec le média *logico piccolo* est plus efficace que l'apprentissage de vocabulaire avec le média conventionnel?

## **B. Développement**

Aujourd'hui, l'apprentissage de la langue étrangère est devenu une nécessité dans l'environnement social ou professionnel. À l'intérêt d'obtenir la connaissance et la capacité de la langue étrangère aux élèves, les écoles ont fait beaucoup des efforts parce que l'apprentissage de la langue secondaire représente un travail lourd. C'est une activité de saisir une nouvelle langue, culture, et un nouveau moyen de penser, se sentir, et faire d'action. Il exige les engagements totale, de la réaction physique, intellectuelle et de l'émotion totale (Brown, 2008 :1).

Berlitz via Brown (2008: 54) exprime que l'apprentissage de la langue étrangère doit avoir la similarité avec l'apprentissage de la langue maternelle (la

langue native), c'est-à-dire il y a beaucoup d'interaction verbale, l'application de langage spontané sans impliquer la traduction entre la langue maternelle et secondaire.

L'apprentissage de la langue étrangère est un effort pour maîtriser les principes de langage dans la communication orale ou écrite à la langue apprise. La langue étrangère ici est la langue secondaire qui n'est pas pratiquée à la communication de la vie quotidienne de l'apprenant.

Seels et Glasgow divisent le média en deux catégories (Arsyad, 2011: 33-35):

1) Les média traditionnels.

- a) Les média visuels muets projetés, par exemple: une projection et un film.
- b) Les média audio-visuels non projetés, par exemple: des dessins, des photographies, des tableaux, des graphiques, des diagrammes, des expositions et des panneaux d'information.
- c) Les média audio, par exemple: des disques et des cassettes.
- d) Les multimédia, par exemple: des diapositives et des images.
- e) Les média visuels projetés, par exemple: un film, une télévision, une vidéo.
- f) Les média écrits, par exemple: des modules des textes programmés, des cahiers, des revues, des périodiques, des feuillets mobiles.
- g) Les média jeux, par exemple: un puzzle, une simulation, des jeux.
- h) Les média realia, par exemple: des cartes et des poupées.

2) Les média technologique.

- a) Les télécommunications, par exemple: des téléconférences.

b) Le média à base du microprocesseur, par exemple: les jeux informatiques, des systèmes tutoriels intelligents, des interactifs, et le disque compact vidéo.

Sadiman (2014: 28-75 ), divisent le média en trois catégories:

- 1) Le média graphiques, par exemple: les photographies, les dessins, des croquis, des diagrammes, les graphiques/les tableaux, les graphiques, les cartes, des globes, et des babillards électroniques.
- 2) Le média audios, par exemple: la radio, les disques et des laboratoires de langues.
- 3) Le média projections, par exemple: une transparence média, projecteur opaque (projecteur opaque), des microfiches, les films, la télévision, la vidéo et les jeux.

Pour appuyer la réussite de la maîtrise de vocabulaire aux apprenants, nous utilisons *Logico Piccolo* comme un média d'apprentissage. Il existe trois éléments essentiels de ce jeu, ce sont une feuille de questions, une feuille de réponses, et un panneau.

Les caractéristiques de la feuille de questions sont ci-dessous.

- 1) Il est fait de papier.
- 2) Sa mesure est 16 cm x 22,5 cm.
- 3) Il y a les cercles entièrement de rouge, de jaune, de bleu, d'orange, et de vert. Et aussi il y a les cercles un peu entièrement de rouge, de jaune, de bleu, d'orange, et de vert.
- 4) Il y a dix images différentes.

Pour la feuille de réponses, ce n'est pas différent comme la feuille de questions, mais dans le point 4 (dans le paragraphe précédent), les images sont remplacées par le vocabulaire. Pour le panneau, il ne contient pas d'images ou les vocabulaires.

Les avantages de *Logico Piccolo*, ce sont :

- 1) Il est désigné par la considération de développement de la psychologie des apprenants.
- 2) Il a une inclination servi comme un jeu qui rend joyeux.
- 3) Il peut intrainer la créativité et l'imagination.
- 4) Il peut développer la compétence cognitive et motoriste.
- 5) Il affine la capacité d'identifier les problèmes visuellement. Il suscite l'esprit d'inflexible et l'effort d'indépendant.
- 6) En groupe, il peut créer la compétence de faire l'interaction à l'autre. Et aussi il peut se servir d'un exercice de communiquer entre eux.
- 7) Il est un support pédagogique attrayant, parce qu'il y a les images en couleur, les choix de sujet, et les variations du niveau de difficulté.
- 8) Il est en sécurité et solide.
- 9) L'utilisation est très facile.

Cette recherche est une recherche quasi expérimentale. Le *desain* de cette recherche est *pre-test and post-test group*. Les sujets sont les apprenants de la classe XI du SMA Angkasa Adisutjipto. Les représentants se composent de deux groupes. Ils sont le groupe expérimental et le groupe de contrôle. Le groupe expérimental est le groupe qui obtient le *traitement*. Il est le *media logico piccolo*.

Le groupe de contrôle est le groupe qui n'utilise pas le média *logico piccolo*. La classe XI IPA 1 comme le groupe expérimental est 28 apprenants. Et la classe XI IPA 2 comme le groupe de contrôle est 28 apprenants. On a choisi les classes en utilisant la technique *simple random sampling*. L'expérimentation s'est déroulée du 12 au 26 août 2015 du SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Le *pre-test* s'est réalisé du 5 août 2015. Le groupe expérimental et le groupe de contrôle sont effectués en trois séances: le 12 août, le 19 août et 26 août avec le sujet différent à chaque séance. Le *pre-test* s'est réalisé du 5 août 2015 et le *post-test* s'est réalisé du 2 septembre 2015.

Il existe trois étapes de procédure de l'expérimentation.

1. Avant le *traitement*.

On a fait le *pre-test* au groupe expérimental et au groupe de contrôle. C'est pour savoir la performance de vocabulaire des apprenants du groupe expérimental et contrôle avant d'obtenir le traitement.

2. Le *traitement*.

On a donné le *traitement* au groupe expérimental avec le média *logico piccolo* dans l'apprentissage de vocabulaire, tandis que le groupe de contrôle n'a pas utilisé le média *logico piccolo*. Le groupe de contrôle a utilisé le média conventionnel.

3. Après le *traitement*.

On a fait le *post-test* au groupe expérimental et au groupe de contrôle. C'est pour savoir la compétence de vocabulaire des apprenants du groupe expérimental et contrôle après avoir obtenu le *traitement*.

L'instrument a utilisé le questionnaire à choix multiples. Les résultats sont calculés avant et après le traitement (*pre-test* et *post-test*). Ensuite, nous avons utilisé la validité du contenu et la validité de construction. Et la fiabilité qui a utilisé la formule *alpha cronbach*. Le *t-test* et le *gain score* sont les techniques analytiques qui ont été utilisées dans cette recherche. Nous avons utilisé le *t-test* pour savoir la différence entre la compétence des apprenants qui travaillent avec le média *logico piccolo* et ceux qui travaillent avec le média conventionnel dans l'apprentissage de vocabulaire. Les données sont été analysées avec le programme d'ordinateur du SPSS 22, tandis que le *gain score* était la technique d'analytique utilisé pour savoir l'efficacité de l'utilisation du média *logico piccolo* dans l'apprentissage de vocabulaire.

Il y a deux types de tests. Ils sont le *post-test* et le *pre-test*. La donnée du *pre-test* est un résultat d'avant le *traitement* de vocabulaire et la donnée du *post-test* est un résultat après le *traitement* de vocabulaire. Le résultat de la recherche montre le comptage du *pre-test*. Le score moyen du groupe expérimental est 18,78 tandis que du groupe de contrôle est 18,71. Selon le résultat du *t-test*, le  $t_{\text{calcul}}$  est 0,90 et la valeur de  $t_{\text{table}}$  est 2,0057. Le  $t_{\text{calcul}}$  est moins élevé que  $t_{\text{table}}$  ( $0,90 < 2,0057$ ) avec le  $db = 54$  et la valeur de signification de 5%. Cela montre il n'y a pas une différence entre la compétence des apprenants qui travaillent avec le média *logico piccolo* et ceux qui travaillent le média conventionnel dans l'apprentissage de vocabulaire.

Le comptage du *post-test* montre que le score moyen du groupe expérimental est 28,21, tandis que du groupe de contrôle est 21,10. Selon le



résultat du *t-test*, le  $t_{\text{calcul}}$  est 8,493 et le  $t_{\text{table}}$  est 2,0057. Le  $t_{\text{calcul}}$  est plus élevé que le  $t_{\text{table}}$  ( $8,493 > 2,0057$ ) avec le  $db = 54$  et la valeur de signification de 5%. On montre qu'il y a une différence entre la performance des apprenants qui travaillent avec le média *logico piccolo* et celle des apprenants qui travaillent le média conventionnel dans l'apprentissage de vocabulaire.

Les critères du *gain score* sont de  $g \leq 0,3$ , c'est l'efficacité dans la catégorie de faible;  $0,3 \leq g \leq 0,7$ , c'est l'efficacité dans la catégorie de moyenne;  $g \geq 0,7$ , c'est l'efficacité dans la catégorie d'apprenants. Le moyen du groupe expérimental est 0,6. Il est dans la catégorie de moyenne, le moyen du groupe de contrôle est 0,19. Il est dans la catégorie de faible. Cela montre que le *gain score* du groupe expérimental est plus apprenants que celui du groupe de contrôle. Nous pouvons donc conclure que l'apprentissage avec le media *logico piccolo* est plus efficace que celui avec le média conventionnel.

### C. Conclusion et Recommandation

Le résultat de la recherche montre que le score moyen du *pre-test* de groupe expérimental est 18,78 tandis que du groupe de contrôle est 18,71. Le score moyen du *post-test* de groupe expérimental est 28,21, tandis que celui du groupe de contrôle est 21,10. En outre, le  $t_{\text{calcul}}$  est plus élevé que le  $t_{\text{table}}$  ( $8,493 > 2,0057$ ) avec le  $db = 54$  et la valeur de signification de 5%. D'après le résultat de la recherche, nous pouvons conclure qu'il y a une différence entre la compétence des apprenants qui travaillent avec le media *logico piccolo* et celle des apprenants qui travaillent avec le média conventionnel.

Le moyen du *gain score* de groupe expérimental est 0,6, et le moyen du groupe de contrôle est 0,19. On montre que le *gain score* du groupe expérimental est plus élevé que celui du groupe de contrôle. Alors l'apprentissage avec le média *logico piccolo* est plus efficace que celui avec le média conventionnel.

À la suite de conclusion, les suggestions sont les suivantes.

1. Les enseignants devraient appliquer des variations et des innovations sur l'enseignement de français. Il convient d'appliquer le média *logico piccolo* pour améliorer la compétence de vocabulaire des apprenants.
2. Les écoles devraient soutenir l'apprentissage en fournissant les facilités plus complètes donc les enseignants peuvent utiliser les variations de média.
3. Le média *logico piccolo* est seulement l'une de média qu'on peut appliquer dans la classe. Donc, on espère que les enseignants purrent faire l'application de média convenables.
4. On pourrait faire une recherche similaire pour pratiquer ce média aux les autres apprenants pour savoir si le média *logico piccolo* est aussi efficace.